

**PENGARUH MEDIA GAMBAR SKETSA TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS III SDN
50 BULU' DATU KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

ANRIYANI

NIM 14.16.14 0007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2019**

**PENGARUH MEDIA GAMBAR SKETSA TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS III SDN
50 BULU' DATU KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

Anriyani
NIM 14.16.14 0007

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. Nurdin K., M.Pd.**
- 2. Muhammad Guntur, S. Pd., M. Pd.**


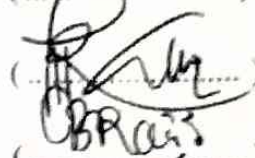




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Media Gambar Sketsa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo” yang ditulis oleh Anriyani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 14.16.14.0007, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019, yang bertepatan dengan 16 Jumadil Awal 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

Palopo, 22 Januari 2019 M
16 Jumadil Awal 1440 H


TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Nursaeni, S. Ag., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Rosdiana, ST., M., Kom. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Baderiah, M. Ag. | Penguji I | () |
| 4. Dr. Edhy Rustan, M. Pd. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Nurdin K., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 6. Muhammad Guntur, S. Pd., M. Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo




Dr. Abdul Pirol, M. Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Kaharuddin, M. Pd. I.
NIP 19701030 199903 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anriyani

NIM : 14.16.14.0007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Desember 2018



Yang Membuat Pernyataan,

Handwritten signature of Anriyani.

Anriyani

NIM. 14. 16. 14. 0007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anriyani

NIM : 14.16.14.0007

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Media Gambar Sketsa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Palopo, Desember 2018

Pembimbing I



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP.19681231 199903 1 014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anriyani

NIM : 14.16.14.0007

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Media Gambar Sketsa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Palopo, Desember 2018

Pembimbing II



Muhammad Gantur, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197910112011011003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul :**Pengaruh Media Gambar Sketsa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo**

Yang ditulis oleh:

Nama : Anriyani

NIM : 14.16.14.0007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

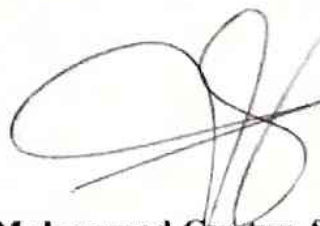
Palopo, Desember 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Nurdin K., M. Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Muhammad Guntur, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197910112011011003

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Sketsa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SDN 50 Bulo' Datu Kota Palopo" yang ditulis oleh:

Nama : Anriyani
Nim : 14.16.14.0007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diajukan pada Ujian *Mawasana*

Demikian untuk proses selanjutnya.

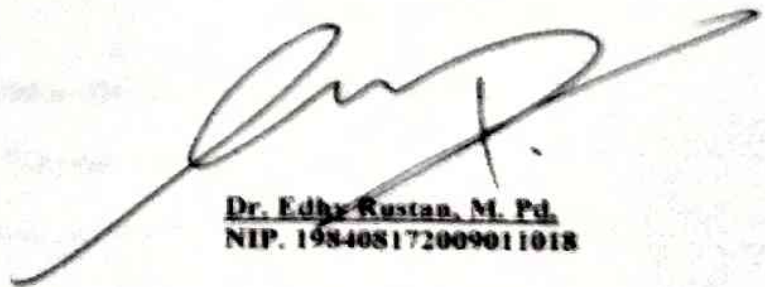
Palopo, Januari 2019

Penguji I



Dr. Baderiah, M. Ag.
NIP. 19700301 200003 2 003

Penguji II



Dr. Edhy Rustan, M. Pd.
NIP. 198408172009011018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. Atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Gambar Sketsa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo”, dapat terselesaikan meskipun dalam bentuk sederhana. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia sekaligus *rahmatanlil’alamin*.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini takkan mampu terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti dengan rendah hati menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor I Dr. Rustan S., M.Hum., wakil rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., wakil Rektor III Dr. Hasbi, M.Ag.
2. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta para wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.

3. Dr. St. Marwiyah, M. Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo, dan Nursaeni, S.Ag., M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah yang senantiasa membina, mengembangkan, dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri Palopo.

4. Dr. Edhy Rustan, M. Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Rosdiana, S.T.,M.Kom., selaku Sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah banyak memberikan semangat, motivasi serta saran dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.

5. Dr. Nurdin K., M. Pd selaku pembimbing I dan Muhammad Guntur, S. Pd., M. Pd., selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan ini

6. Dr. Baderiah, M. Ag., selaku penguji I dan Dr. Edhy Rustan, M. Pd., selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada peneliti guna menyempurnakan skripsi ini.

7. Madehang S.Ag, M.Pd, Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama peneliti menjalani studi.

8. Seluruh dosen IAIN Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.

9. Terkhusus kepada Pembina Pramuka, Ayahanda Dr. Muhaemin, M.A selaku Pembina Gugus Depan Putra, dan Bunda Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I

selaku Pembina Gugus Depan Putri yang telah membimbing dan membina peneliti di pramuka

10. Umar, S. Pd., MM. Pd., selaku Kepala Sekolah, Dina Paingi, S. Pd. SD., dan Imran, S. Tp. selaku wali kelas III SDN 50 Bulu' Datu yang telah memberikan izinnya dalam melakukan penelitian.

11. Teristimewa kepada Kedua orang tuaku yang tercinta, ayahanda Hariadi, dan Ibunda Hasmawati, terima kasih yang tak terhingga atas doa, semangat, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusannya dalam mendampingi peneliti. Hanya doa yang dapat peneliti persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt, Aamin. Serta buat kakak dan adikku Fitrianti, Irawati, Ratnasari, Muh. Ahmadi, Muh. Sahrul yang selama ini banyak memberikan bantuan kepada peneliti baik secara moril maupun material. Terima kasih atas semua pengorbanan yang diberikan hingga saat ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah swt.

12. Terkhusus kepada kak Yusuf yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti sejak masuk kuliah sampai penyelesaian skripsi

13. Kepada kakak dipramuka IAIN Palopo angkatan XIVIII dan khusus kak Asiz Markis, S.Pd., dan kak Jumadir, S.Pd., yang telah memberikan dorongan dan motivasi serta pengalaman yang berharga bagi peneliti.

14. Seluruh teman seperjuangan program studi PGMI angkatan 2014: Risma Naenzy, Dahlia, Arlianti, Darnia, Tenri Abeng, Feny Fujianti, Milsari, Mujahida, Attiyah Razak, Intan, Jusriana dan masih banyak lagi yang peneliti tidak sebutkan satu-persatu yang selama ini banyak memberikan bantuan, dorongan, serta

semangat yang luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini. Begitu banyak pelajaran dan berkah dari pertemuan kita, istiqomah, dan semoga ukhuwah ini akan senantiasa kokoh hingga pertemuan kita kelak di surga-Nya.

15. Kepada teman-teman asrama IAIN Palopo khususnya Ririn Yunita, Miftha Wahyuddin, Atika, Kasni, kak Rusmawati Nurdewi dan lain-lain yang selama ini memberikan dorongan serta semangat dalam penyelesaian skripsi.

Akhir kata, sebagai manusia biasa peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, peneliti menerima dari hati yang ikhlas, skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan yang berharga bagi peneliti dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta bernilai ibadah dan pahala disisi Allah swt. Amin

Wassalamu'AlaikumWr.Wb

Palopo, Desember 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
PERSETUJUAN PENGUJI.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9

B. Kajian Pustaka.....	12
C. Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Desain Penelitian.....	31
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Sumber Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Jumlah Anggota Populasi.....	33
Tabel 3.2 Jumlah Anggota Sampel	34
Tabel 3.4 Pengkategorian Predikat Hasil Belajar	36
Tabel 4.1 Uji Deskriptif Variabel Kontrol	45
Tabel 4.2 Perolehan Persentase Hasil Pre test Kelas Kontrol	46
Tabel 4.3 Perolehan Persentase Hasil Post test Kelas Kontrol	47
Tabel 4.4 Uji Deskriptif Variabel Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.5 Persentase Hasil Pre test Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.6 Perolehan Persentase Hasil Post test Kelas Eksperimen.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	30
Gambar 3.1 Peta Google Maps Lokasi SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo.....	32
Gambar 3.2 Satelit Google Maps Lokasi SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	62
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas III/A.....	65
Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas III/B	66
Lampiran 4 Daftar Nama Guru	67
Lampiran 5 Daftar Nilai Pre test dan Post test Kelas Kontrol	79
Lampiran 6 Daftar Nilai Pre test dan Post test Kelas Eksperimen.....	70
Lampiran 7 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	71
Lampiran 8 Aspek Penilaian Aktivitas Guru	72
Lampiran 9 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	75
Lampiran 10 Aspek Penilaian Aktivitas Guru	83
Lampiran 11 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	86
Lampiran 12 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa.....	87
Lampiran 13 Aspek Penilaian Akitvitas Siswa.....	95
Lampiran 14 Format Validasi Instrumen Penelitian	98
Lampiran 15 Kisi-Kisi Instrumen Pre Test.....	102
Lampiran 16 Instrumen Penelitian Pre Test.....	103
Lampiran 17 Kisi-Kisi Instrument Post Test	104
Lampiran 18 InstrumenPenelitian Post Test	105
Lampiran 19 Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	106
Lampiran 20 Uji Homogenitas.....	114
Lampiran 21 Uji Kesamaan Dua Rata-rata Pre-Test.....	116
Lampiran 22 Uji Kesamaan Dua Rata-rata Post-Test	118
Lampiran 23 Lembar RPP Guru Kelas Kontrol.....	120
Lampiran 24 Lembar RPP Guru Kelas Eksperimen	128
Lampiran 25 Media Gambar Sketsa.....	136

ABSTRAK

Anriyani, 2018. “Pengaruh Media Gambar Sketsa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo”.Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Jurusan Tarbiyah. (Dibimbing oleh Dr. Nurdin K., M. Pd., dan Muhammad Guntur, S.Pd., M. Pd.)

Kata Kunci : Media Gambar Sketsa, dan Karangan Deskripsi

Skripsi ini membahas tentang pengaruh media gambar sketsa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi, Khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:1. Bagaimana penerapan penggunaan media gambar sketsa dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo? 2. Apakah penggunaan media gambar sketsa berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo?. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui bentuk penerapan penggunaan media gambar sketsa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi kelas III di SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo. 2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar sketsa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III di SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo

Penelitian ini menggunakan penelitian desain atau rancangan *Quasi Experimental Design* dengan teknik penelitian *Nonequivalent Control Group Design* dan pendekatan kuantitatif. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar sketsa memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo dengan uji kesamaan dua rata-rata kondisi akhir antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh deviasi standar gabungan (dsg) = 8,1430 dan Z_{hitung} = 10,5367 dan Z_{tabel} = 1,96. Dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, rata-rata nilai pemahaman konsep kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian media gambar sketsa dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo. Hasil analisis data yang dilakukan setelah diterapkan media gambar yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlihat bahwa nilai keterampilan menulis karangan deskripsi kedua kelas tersebut berbeda secara nyata. Artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang cukup signifikan.

Media gambar sketsa yang digunakan oleh guru dapat mengatasi permasalahan di dalam kelas yakni kurangnya perhatian siswa terhadap guru pada proses pembelajaran. Dengan demikian, media gambar sketsa menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dengan sadar dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mengubah cara berpikir, bersikap, dan berperilaku demi pendewasaan dirinya dan orang lain.¹ Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, upaya yang mesti dilakukan adalah perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang serta mampu mencakup semua orang tanpa terkecuali untuk hak mendapatkan pendidikan. Pendidikan yang dijalani seseorang akan menambah ilmu pengetahuan karena akan melalui sebuah proses pembelajaran, sehingga ia mampu mengetahui sesuatu yang sebelumnya tidak ia ketahui. Sebagaimana firman Allah, dalam Q. S. Az-Zumar /39 : 9.

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Terjemahnya:

¹ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta:Media Akademi, 2015), h. 15.

“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”²

Dunia pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia akan diajarkan tentang keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis itu sendiri. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan daya khayal seseorang. Kemampuan mendengarkan dan membaca disebut kemampuan reseptif sedangkan kemampuan berbicara dan menulis dinamakan kemampuan produktif. Kemampuan reseptif dan kemampuan produktif dalam berbahasa merupakan dua sisi yang saling mendukung, saling mengisi, dan saling melengkapi. Seseorang yang ingin mengembangkan kemampuan berbicara dan menulis, mestilah banyak mendengar dan membaca.

Keterampilan menulis bukanlah suatu keterampilan yang mudah untuk dimiliki seseorang. Untuk memiliki keterampilan menulis harus disertai dengan rajin membaca dan terus berlatih. Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis biasanya pada pemilihan kosa kata yang baik, apalagi pada tingkat sekolah dasar, siswa biasanya kesulitan dalam menulis sebuah karangan karena kurang mampu merangkai kalimat yang baik benar sehingga karangan yang dibuat kurang menarik untuk dibaca atau bahkan pesan yang ingin disampaikan tidak sampai kepada pembaca.

² Kementrian Agama RI, *Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013), h. 459.

Kegiatan menulis siswa akan menghasilkan sebuah karangan di antaranya karangan persuasif, karangan naratif, karangan argumentatif, dan karangan deskriptif. Dari beberapa karangan tersebut dalam penelitian ini dikhususkan pada karangan deskripsi/deskriptif. Karangan deskriptif/deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan, dengan kata-kata.³

Kegiatan membuat karangan tentu menuntut sebuah keterampilan menulis, pada jenjang pendidikan sekolah dasar siswa kebanyakan kurang mampu dalam membuat sebuah karangan disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya ialah siswa malas mengikuti jam pelajaran dengan alasan bosan. Keadaan seperti ini dapat diatasi dengan mengubah strategi dalam mengajar, yaitu dengan menggunakan media yang cocok dengan pelajaran dan menarik perhatian siswa. Media yang dapat digunakan yaitu media gambar sketsa.

Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan mengajar untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa sehingga siswa lebih cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Di antara beberapa media yang dapat digunakan peneliti memilih menggunakan media gambar berupa sketsa. Sketsa merupakan gambar yang belum jadi atau gambar sementara biasanya gambar yang digunakan untuk membuat sebuah tulisan.

Penggunaan media gambar sketsa akan mempermudah siswa dalam membuat karangan deskripsi. Dengan melihat gambar sketsa siswa bisa menggambarkan apa yang dia lihat pada gambar sketsa. Dengan melihat gambar

³ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Aksara Timur, 2015), h. 30.

pula siswa dapat lebih mudah memilih kosa kata yang baik dan benar sehingga kegiatan merangkai kalimat demi kalimat dapat dilakukan oleh siswa dengan mudah.

Berdasarkan observasi awal, terlihat keadaan siswa dalam kelas yang sedang menerima pelajaran banyak di antara mereka yang bermain, saling mengganggu satu sama lain, keluar kelas tanpa alasan yang jelas. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa sedang merasa jenuh untuk berada di dalam kelas. Beberapa uraian di atas mendasari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian media gambar sketsa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan penggunaan media gambar sketsa dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo?
2. Apakah penggunaan media gambar sketsa berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah pengaruh setelah penggunaan media gambar sketsa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo adalah:

H0 = Tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar sketsa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo.

H1 = Terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar sketsa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk penerapan penggunaan media gambar sketsa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi kelas III di SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar sketsa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III di SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan diteliti diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat ilmiah

Yakni dapat menambah ilmu pengetahuan, informasi dan motivasi yang baik dan bekal menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten, dengan memanfaatkan apapun yang dapat dijadikan sebagai media yang tepat demi kelancaran proses belajar pembelajaran.

2. Manfaat Teoretis

Sebagai informasi pembelajaran kontekstual mengenai media gambar sketsa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa lebih menguasai dan terampil dalam pembelajaran pemecahan masalah dengan pengaruh media gambar sketsa sehingga keterampilan menulis meningkat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan atau memilih metode dan media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan profesionalisme dalam menyajikan dan mengembangkan materi ajar.
- c. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat lebih mengetahui strategi dan variasi pembelajaran yang dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran di kelas sehingga dapat meminimalkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang tepat dalam rangka perbaikan terhadap metode ajar. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi.

F. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Defenisi operasional

a. Media gambar sketsa

Merupakan media gambar yang belum jadi atau gambar sementara yang diberikan kepada siswa kemudian dengan melihat gambar tersebut siswa akan membuat sebuah karangan deskripsi. Gambar sketsa akan memudahkan siswa untuk menggambarkan sesuatu untuk membuat sebuah karangan deskripsi.

b. Keterampilan Menulis

Merupakan kemampuan siswa dalam merangkai kata demi kata menjadi sebuah kalimat dan menghasilkan karangan dengan pilihan kosa kata yang baik dan benar sehingga menarik untuk dibaca.

c. Karangan deskripsi

Merupakan suatu karangan yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan sangat jelas sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, atau mengalami sendiri hal yang dibahas dalam karangan.

2. Ruang lingkup penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang baik atau maksimal, maka dalam penelitian ini sangat dituntut ketelitian, kejelian, kesabaran, waktu, dana dan perhatian yang serius. Ditinjau dari permasalahan yang ada, oleh karena itu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini yang mencakup:

a. Menerapkan media gambar sketsa dalam penulisan karangan deskripsi

b. Keterampilan menulis yang difokuskan pada kemampuan membuat karangan deskripsi pada siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan sangat dibutuhkan untuk mengkaji lebih mendalam terkait dengan hal-hal yang menjadi fokus penelitian. Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.” Penelitian ini dilakukan oleh Ariska Dwi Wulan Perdanita dan Romirio Torang Purba, mahasiswa SI program studi pendidikan guru sekolah dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana 2017. Hasil penelitiannya yakni hasil observasi dan tes awal menulis pada tahap pra siklus ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan tindakan yang harus dilakukan pada setiap siklus. Kegiatan observasi dan tes awal dilakukan saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 SDN Mangunsari 07 Salatiga. Tes awal menulis pada tahap pra siklus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hasil tes awal menulis deskripsi pra siklus berdasarkan kriteria pencapaian keterampilan menulis deskripsi. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 91,25 meningkat menjadi 100 pada siklus II. Nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 57,5 meningkat menjadi 67,5 pada siklus II. Perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 75,1

meningkat menjadi 84,64 pada siklus II. Peningkatan nilai keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas 3 SD Negeri Mangunsari 07 Salatiga.¹

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya terletak pada keterampilan menulis karangan deskripsi, menggunakan media gambar, kelas penelitian yang dilakukan di kelas III . Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis media gambar yaitu media gambar umum, sedangkan yang peneliti gunakan berupa media gambar sketsa, jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian eksperimen dan tempat penelitian di SD Negeri Mangunsari 07 Salatiga sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo.

2.“Upaya peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Benda-Benda Langit Melalui Penggunaan Media Gambar di Kelas IV SDN 097 Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”. Penelitian ini dilakukan oleh Rispa, Mahasiswa SI Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar hasil belajar siswa kelas IV SDN 097 Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yang dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa materi benda-benda langit mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 72,4 dengan ketuntasan 80% dan mengalami peningkatan pada siklus II

¹ Ariska Dwi Wulan Perdanita dan Romirio Torang Purba, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, *E-jurnal mitra pendidikan*, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. Vol. 1, Nomor 5, 2017, h. 476.

yaitu 89,4 dengan ketuntasan 92%. Penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran akan membantu seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan siswa akan lebih mudah mengerti tentang apa yang disampaikan pada proses pembelajaran. Dengan menggunakan Media Gambar pada materi benda-benda langit di kelas IV SDN 097 Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada media yaitu media gambar. Sedangkan perbedaannya yaitu jenis media gambar yaitu media gambar umum sedangkan yang peneliti gunakan berupa media gambar sketsa, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian eksperimen dan tempat penelitian pada kelas IV SDN 097 Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, sedangkan penelitian peneliti lakukan di SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo.²

3. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Sketsa Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V MIN Kota Cirebon. Penelitian ini dilakukan oleh Nurbandiah dan Syibli Mauruf, Mahasiswa SI Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2016. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar menulis karangan deskripsi. Hal ini berdasarkan dari nilai *R Square* sebesar 0,568 (kuadrat dari koefisien korelasi 0,754). Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa 56,8% pengaruh variabel x (media gambar

²Rispa, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Benda-benda Langit Melalui Penggunaan Media Gambar Di Kelas IV SDN 097 Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara", *Skripsi Sarjana*, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017), h. XV.

sketsa) terhadap variabel y (hasil belajar) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Pada hasil uji regresi diperoleh hasil uji t hitung sebesar 5,002 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (5,002) lebih besar dari t tabel (2.10982) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh media gambar sketsa terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada media gambar sketsa, menulis karangan deskripsi, metode yang digunakan yaitu eksperimen kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen, desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*, Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan hasil belajar dan tempat penelitian dilakukan pada kelas V MIN Kota Cirebon, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo.³

B. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” atau perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach &

³ Nurbandiah dan Syibli Maufur, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Sketsa Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V MIN Kota Cirebon”, *Jurnal Al Ibtida*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Vol. 3. Nomor 2, 2016, h. 241-242.

Ely dalam buku Azhar Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.⁵

Asosiasi pendidikan nasional (*National Education Association/NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 3.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 136-137.

yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁶

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar siswa dapat memahami pelajaran yang diberikan.

b. Media sebagai alat bantu

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.⁷

c. Fungsi media pembelajaran

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang

⁶ Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 7.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h. 137.

menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.⁸ Dengan adanya media pembelajaran akan lebih mempermudah seorang guru dalam proses pembelajaran dan semakin bagus fungsi media dalam kegiatan pembelajaran maka semakin mudah peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Levied dan Lentz dalam buku Azhar Arsyad mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya pada media visual, yaitu:

1) Fungsi atensi yaitu mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks pembelajaran.

2) Fungsi afektif yaitu dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi kompensatoris dapat membantu siswa untuk memahami teks agar mereka mampu mengingat kembali pelajaran sebelumnya terutama pada siswa yang berkesulitan membaca.⁹

Media yang digunakan oleh guru dapat mengatasi apa yang biasanya yang menjadi permasalahan dalam kelas yakni kurangnya perhatian dari siswa terhadap

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 25.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 20-21.

guru, ada siswa yang aktif dan ada pula yang pasif. Masalah seperti ini dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Kemp dan Dayton dalam buku Azhar Arsyad mengutip manfaat media pembelajaran antara lain:

1. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku
2. Pembelajaran dapat lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimanapun yang diinginkan
7. Dapat meningkatkan sikap positif siswa
8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.¹⁰

Semakin jelas bahwa media pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam rangka menyukseskan program belajar siswa agar dapat tercapai perubahan tingkah laku yang diharapkan. Konsekuensinya, guru hendaknya memiliki peran yang tidak terbatas dalam menciptakan, menggunakan maupun mengembangkan media pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, media memiliki peran dan fungsi sangat penting. Media merupakan integrasi dari sistem pembelajaran sebagai dasar kebijakan dalam pemilihan pengembangan, maupun pemanfaatan. Media pembelajaran dapat mempertinggi hasil belajar yang hendak dicapai.

e. Macam-macam media

Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 25-27.

1) Media Auditif

Media Auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti bisu, film kartun.

3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam:

- a) Audiovisual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara.
- b) Audiovisual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.¹¹

2. Media Gambar Sketsa

Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil,

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h. 140-141.

pada kertas, lukisan dan sebagainya.¹² Sedangkan Sketsa merupakan gambar yang sederhana, atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Sketsa, selain dapat menarik perhatian murid, menghindari *verbalisme* dan dapat memperjelas penyampaian pesan, harganya pun tak perlu dipersoalkan sebab media ini dibuat langsung oleh guru.¹³

3. Keterampilan Menulis

a. Hakikat Menulis

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yakni: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sendiri. Setiap keterampilan mempunyai hubungan yang erat dengan yang lainnya dalam memperoleh keterampilan berbahasa. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.¹⁴

Menurut Pangestu dalam Solchan dkk, pembelajaran menulis diharapkan mampu mengarahkan siswa mengembangkan sumber dayanya dan menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna berharga bagi siswa. Selanjutnya, diharapkan dapat mengantarkan siswa menjadi penulis dan pemikir yang baik, serta mandiri.¹⁵

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 329.

¹³ Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 33.

¹⁴ Nurhadi Roekhan, *Dimensi-Dimensi Dalam Belajar Bahasa Kedua*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), h. 213-214.

¹⁵ Solchan dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), h. 7.34.

b. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Tarigan dalam jurnal *Primary* dalam kegiatan menulis diperlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis. Dalam kegiatan menulis ini penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis dapat dikuasai melalui latihan atau praktik yang banyak dan teratur.¹⁶

c. Tujuan Keterampilan Menulis

Setiap jenis tulisan mengandung tujuan tertentu. Beberapa tujuan menulis adalah:

- 1) Tulisan yang memberitahukan suatu informasi
- 2) Tulisan yang meyakinkan atau mendesak
- 3) Tulisan yang menghibur atau menyenangkan
- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat

Hugo Hartig dalam Sukirman, menjelaskan tentang tujuan menulis:

a) Tujuan Penugasan

Tujuan penugasan sebenarnya tidak memiliki tujuan karena orang melakukan menulis disebabkan oleh tugas yang diberikan kepadanya

¹⁶ Nugraheti Sismulyasih Sb, Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Mahasiswa PGSD UNNES, *Jurnal Primary*, Universitas Riau, Semarang, Vol. 4, Nomor 1, April 2015, h. 64-65.

b) Tujuan Altruistik

Yaitu tujuan penulisan yang berupaya untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan kedudukan pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya.

c) Tujuan Persuasif

Yaitu bertujuan meyakinkan para pembaca tentang kebenaran gagasan yang diutarakan

d) Tujuan Informasional

Yaitu penulis bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca

e) Tujuan Pernyataan Diri Penulis

Yaitu bertujuan memperkenalkan atau menyatakan dirinya kepada para pembaca

f) Tujuan Kreatif Penulis

Yaitu bertujuan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistic, nilai kesenian dan sebagainya.

g) Tujuan Pemecahan Masalah

Yaitu penulis bertujuan memecahkan masalah yang dihadapi.¹⁷

Jadi, tujuan menulis berdasarkan defenisi tersebut adalah dengan adanya menulis kita dapat mengekspresikan perasaan lewat tulisan. Dapat membantu

¹⁷ Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015), h. 15-16

memecahkan masalah dan membiasakan diri berpikir dan berbahasa secara tertib.

Sebagaimana diriwayatkan dalam sebuah hadis rasulullah saw.

عَنْ وَهَابِ بْنِ مُنَبِّهِ عَنْ أَخِيهِ وَهُوَ هَمَّامُ بْنُ مُنَبِّهِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ لَيْسَ أَحَدٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ حَدِيثًا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنِّي إِلَّا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو فَإِنَّهُ كَانَ يَكْتُبُ وَكُنْتُ لَا أَكْتُبُ (رواه الترمذي¹⁸)

Artinya :

Dari Wahab bin Munabbih dari saudaranya, yaitu Hammam bin Munabbih dia berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata; Tidak ada seorang pun sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang lebih banyak hafalan haditsnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dari pada aku, kecuali Abdullah bin Amru, karena dia dahulu menulis, sedangkan aku tidak menulis." (HR. Tirmidzi)¹⁹

d. Tahap-tahap Menulis

Dalam kegiatan menulis karangan, terdapat langkah-langkah dalam menyusun karangan, yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan Karangan (Pra menulis)

Tahap ini merupakan fase persiapan menulis. Tujuannya adalah untuk mengembangkan isi serta mencari kemungkinan lain yang berupa data atau fakta dalam menulis sehingga apa yang ingin ditulis dapat disajikan dengan baik, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam perencanaan ini, antara lain:

a) Menentukan topik, b) menentukan judul, c) menentukan tujuan penulisan, d) mengumpulkan bahan, e) menyeleksi bahan, dan f) membuat kerangka

¹⁸ Sunan Tirmidzi/Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Kitab : *Ilmu/ Juz 4/ h. 304/ no. (2677)*, Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1994 M.

¹⁹ Moh. Zuhri Dipl. TAFL dkk, *Terjemah Sunan At Tirmidzi Jilid IV*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1992), h. 292-293.

2) Perumusan Draf Karangan (Penulisan)

Pada tahap ini penulis telah menuangkan idenya ke dalam formulasi bahasa yang menyatu ke dalam enam kemampuan yang muncul hampir secara bersamaan yakni: a) penyajian masalah, b) pengorganisasian karangan, c) penyusunan dan pengembangan paragraf, d) penyusunan kalimat, e) pemilihan kata, f) penggunaan ejaan dan tanda baca

3) Perbaikan Karangan (Pasca menulis)

Kegiatan pada tahap ini yaitu mengoreksi kembali berbagai kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi, baik dari segi isi, bentuk atau format maupun dari segi penggunaan kaidah bahasa Indonesia baku itu sendiri. Adapun komponen-komponen yang dilakukan adalah: a) berbagi, b) perbaikan (revisi), c) penyuntingan (editing), d) penulisan kembali, e) evaluasi, f) penerbitan.²⁰

4. Karangan Deskripsi

a. Pengertian Karangan

Karangan adalah salah satu bentuk atau produk bahasa tulis yang isinya mengungkapkan suatu ide, pengalaman, dan pengetahuan seseorang untuk dibaca berbagai kalangan. Alwi dalam buku Sukirman Nurdjan menyatakan karangan merupakan rentetan kalimat yang berkaitan yang menghubungkan proposisi yang

²⁰ Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan, *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*, (Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN (LPS) STAIN Palopo, 2010), h. 148-162.

satu dengan proposisi lain sehingga membentuk kesatuan yang cerita, buah pena, ciptaan, gubahan, cerita mengada-ada, dan hasil rangkaian.²¹

b. Pengertian Karangan Deskripsi

Karangan Deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata. Biasanya apa yang digambarkan dalam karangan merupakan hasil pengamatan panca indra.

Menurut Finoza dalam buku Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat meneliti dan mencitrai (melihat, mendengar, mencium dan merasa) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisannya. Karangan ini bermaksud menyampaikan kesan tentang sesuatu dengan kadar utama sebagai pengikat kesan yang dilukiskan. Deskripsi selalu muncul dalam bentuk tulisan, ia tidak pernah berdiri sendiri sebagai suatu karangan yang bulat dan komplit.²²

Nurgiyantoro dalam Iskandarwassid dan Dadang Sunendar berpendapat bahwa penilaian yang dilakukan terhadap karangan siswa biasanya bersifat holistik, impresif, dan selintas, maksudnya adalah penilaian yang bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan secara

²¹ Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan, *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*, (Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN (LPS) STAIN Palopo, 2010), h. 132.

²² Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan, *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*, (Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN (LPS) STAIN Palopo, 2010), h. 136.

selintas. Penilaian yang demikian jika dilakukan oleh beberapa ahli yang berpengalaman memang, sedikit banyak, dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi, keahlian itu belum tentu dimiliki oleh para pengajar disekolah. Dalam kaitan dengan penilaian karangan, berikut ini beberapa kriterianya:

- 1) Kualitas dan ruang lingkup isi
- 2) Organisasi dan penyajian isi
- 3) Komposisi
- 4) Gaya dan bentuk bahasa
- 5) Mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca
- 6) Kerapian tulisan dan kebersihan
- 7) Respon afektif pengajar terhadap karya tulis²³

c. Tujuan Karangan Deskripsi

Menurut Tarigan dalam buku Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan karangan deskripsi bertujuan mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan, memahami dengan sebaik-baiknya beberapa objek (sasaran, maksud) adegan, kegiatan (aktivitas) orang (pribadi, oknum) atau suasana hati (mood) yang telah dialami oleh sang penulis. Dengan karangan atau tulisan tersebut sang penulis terutama sekali bermaksud menjelaskan, menerangkan dan menarik serta perhatian orang lain atau para pembaca.²⁴ Deskripsi bertujuan melukiskan atau memberikan gambaran terhadap sesuatu dengan sejelas-jelasnya sehingga

²³ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 208-209.

²⁴ Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan, *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*, (Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN (LPS) STAIN Palopo, 2010), h. 137.

pembaca seolah-olah melihat, mendengar, membaca, atau merasakan hal yang dideskripsikan.²⁵

d. Macam-macam Karangan Deskripsi

Secara garis besar ada 2 macam bentuk karangan deskripsi:

1) Deskripsi Ekspositori

Merupakan karangan yang sangat logis, biasanya merupakan daftar rincian atau hal yang penting-penting saja yang disusun menurut sistem dan urutan-urutan logis objek yang diamati.

2) Deskripsi Impresionatis

Merupakan karangan yang menggambarkan impresi penulisnya, atau untuk menetralkan pembacanya. Deskripsi impresionatis ini lebih menekankan impress atau kesan penulisnya ketika melakukan observasi atau ketika melakukan impress tersebut.²⁶

e. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri seperti:

1) Melukiskan atau menggambarkan objek

2) Berisi rincian-rincian objek

3) Membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri

²⁵ Sukirman Nurdjan, *Dasar-dasar Memahami Bahasa Indonesia*, (Palopo: Read Institute Press, 2014), h. 100.

²⁶ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Aksara Timur, 2015), h. 30.

4) Hasil penyerapan panca indera²⁷

Syafi'e dalam buku Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan mengemukakan dua jenis karangan deskripsi, yaitu karangan deskripsi yang faktawi dan karangan deskripsi yang khayali. Karangan deskripsi yang pertama merupakan karangan yang berusaha suasana menceritakan bagian, ukuran, susunan, wahana, bahan sesuatu menurut kenyataannya dengan tujuan untuk memberikan atau memberi informasi. Pemberian faktawi ini harus lengkap, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas, hal ini berarti bahwa penulis harus menceritakan barang sampai ke hal-hal yang sekecil-kecil.

Menguasai karangan deskripsi yang faktawi ini ada beberapa pedoman, yaitu:

- a) Membayangkan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diturunkan oleh pembaca/pendengar dan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dalam suatu pemberian, dan
- b) Menentukan sudut pandang pemberian sebagai pegangan
- c) Mengatakan rincian pemikiran dan sifatnya yang mencolok sampai pada yang kurang mencolok.²⁸

Menurut Semi ciri penanda deskripsi sekaligus sebagai pembeda dengan jenis karangan yang lain adalah sebagai berikut:

²⁷ La Ode Rahim Aljatila, Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat, *jurnal Humanika*, SMAN 1 Kulisusu Barat, Vol. 3, nomor 15, 2015.

²⁸ Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan, *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*, (Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN (LPS) STAIN Palopo, 2010), h. 137-138.

1. Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek. Maksudnya, untuk menghasilkan tulisan deskripsi yang baik seorang penulis harus mampu memperlihatkan suatu objek secara detail dan lebih terperinci. Misalnya, penulis ingin melukiskan tentang seorang anak perempuan, maka penulis harus mampu melukiskan berapa umur gadis itu, bagaimana pakaiannya, bagaimana rambutnya dan sebagainya.

2. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivisme dan membentuk imajinasi pembaca. Maksudnya, pembaca ikut merasakan tentang objek yang dilukiskan dan pembaca merasa objek yang dilukiskan itu seolah-olah dapat dirasakan dengan imajinasi (daya khayal) yang disuguhkan penulis. Misalnya penulis ingin menggambarkan kampus yang indah.

3. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah. Maksudnya pilihan kata dalam tulisan deskripsi dapat menggugah perasaan pembaca, setelah membaca sebuah tulisan deskripsi maka imajinasi pembaca akan terpancing. Misalnya, penulis ingin melukiskan suasana didalam sebuah kereta api yang sesak, maka ia harus mampu memilih diksi dan gaya bahasa yang tepat, sehingga imajinasi pembaca terpancing.

4. Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna dan manusia.

5. Organisasi penyampaian lebih banyak menggunakan susunan ruang (*spatial order*). Maksudnya, tulisan yang melukiskan tentang suatu tempat, suatu ruang dan sebagainya.²⁹

Karangan deskripsi yang kedua merupakan karangan deskripsi yang berusaha memelihara ciri-ciri fisik, cara-cara berlaku, sikap-sikap seseorang keadaan suatu tempat menurut khayalan penulisnya. Hal ini bertujuan membangun alur cerita agar lebih mampu menarik keingintahuan pembaca. Untuk mencapai hal itu, ada tiga syarat yang harus diperhatikan, yaitu:

- (1) Pengamatan yang tajam
- (2) Adanya kesan utama yang menjadi pusat ferial, dan
- (3) Penilaian kata-kata yang tepat

Pendekatan dalam tulisan deskripsi, penulis tidak boleh mencampuradukkan keadaan yang sebenarnya dengan interpretasinya sendiri. Ada dua pendekatan yang dikemukakan Finoza dalam menulis karangan deskripsi, yaitu pendekatan realistik dan pendekatan impresionistas. Pendekatan realistik, yaitu penulis dituntut memotret hal/benda seobjektif mungkin sesuai dengan keadaan yang dilihatnya. Ia bersikap seperti sebuah kamera yang mampu membuat detail-detail secara orsinal, tidak dibuat-buat, dan harus dirasakan oleh pembaca sebagai sesuatu yang wajar. Sedangkan, pendekatan *impresionistas* adalah pendekatan yang berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif. Dengan pendekatan ini dimaksudkan agar setiap penulis bebas dalam memberi

²⁹ Yossy Idris, dkk, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia TA 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang, *jurnal Bahasa*, Sastra dan Pembelajaran, Universitas Ekasakti Padang, Vol. 2. Nomor 3, 2014, h. 17-19.

pandangan atau interpretasi terhadap bagian-bagian yang dilihat, dirasakan, atau dinikmatinya. Contoh: keadaan banjir, potret desa dan sebagainya.

Langkah-langkah menyusun deskripsi:

- (a) Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan
- (b) Tentukan tujuan
- (c) Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan
- (d) Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (menyusun kerangka karangan)
- (e) Menguraikan kerangka karangan menjadi deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

Pola pengembangan paragraf deskripsi:

- 1) Paragraf deskripsi spasial menggambarkan objek khusus ruangan, benda atau tempat
- 2) Paragraf deskripsi subjektif menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis
- 3) Paragraf deskripsi objektif menggambarkan objek dengan apa adanya atau sebenarnya.³⁰

C. Kerangka Pikir

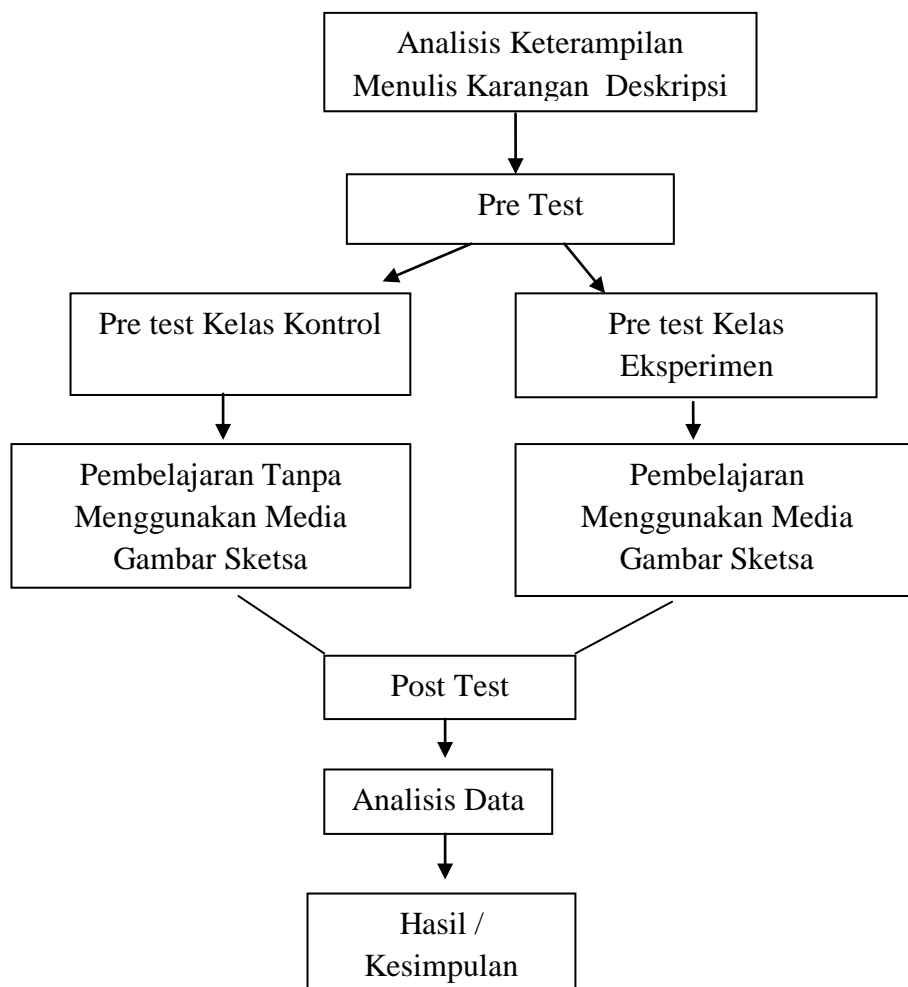
Proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang kurang menarik membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia banyak sekali materi yang harus diketahui siswa secara kongkret. Siswa harus ditunjukkan hal-

³⁰ Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan, *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*, (Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN (LPS) STAIN Palopo, 2010), h. 138-140.

hal yang harus diketahui oleh siswa secara nyata bukan hanya *verbal*. Oleh karena itu, guru harus benar-benar mengetahui mengenai macam-macam media pembelajaran yang juga harus menyesuaikan perkembangan siswanya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan media gambar diharapkan mampu menjadi pengajaran yang baru bagi proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Penggunaan media gambar juga diharapkan untuk meningkatkan motivasi, serta minat belajar pada siswa sehingga pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Adapun alur kerangka pikir penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh atau hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain atau rancangan *Quasi Experimental Design* dengan teknik penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok lainnya tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Alasan peneliti memilih desain atau rancangan *Quasi Experimental Design* dengan teknik penelitian *Nonequivalent Control Group Design*, karena peneliti menganggap model ini yang sesuai dan dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Rancangan Desain *Nonequivalent Control Group* dapat dilihat dalam tabel berikut:¹

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : Tes Awal pada kelompok eksperimen

O₂: Tes Akhir pada kelompok eksperimen

O₃ : Tes Awal pada kelompok kontrol

O₄: Tes Akhir (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

X : Perlakuan berupa pemberian media gambar sketsa

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo yang berada beralamat di jalan Kakak Tua/Perumnas Kelurahan Rampoang Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta berikut.



¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 116

Gambar 3.1 Peta *Google Maps* Lokasi SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo



Gambar 3.2 Satelit *Google Maps* Lokasi SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

D. *Populasi dan Sampel*

Populasi adalah semua anggota kelompok yang di dalamnya terdapat objek/subjek penelitian yang tinggal di suatu tempat yang sama dan menjadi suatu bahan pembicaraan yang ditetapkan oleh peneliti, serta kemudian ditarik kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan. Populasi dalam peneitian ini yaitu seluruh siswa kelas I-VI jumlahnya 306

Tabel 3.2 Jumlah Anggota Populasi

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	III A	12	14	26 Siswa
2	III B	12	12	24 Siswa
Jumlah		24	26	50 Siswa

Berdasarkan populasi pada Tabel 3.2 maka teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* bertujuan untuk menentukan sampling secara sengaja, dimana kelas yang dipilih memiliki kemampuan awal yang sama bukan berdasarkan random, strata atau agama yang sama²

Jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Anggota Sampel

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	III A	12	14	26 Siswa	Kelas Kontrol
2	III B	12	12	24 Siswa	Kelas Eksperimen
Jumlah		24	26	50 Siswa	

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo yang menjadi sampel penelitian. Adapun data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan berupa buku referensi yang berasal dari perpustakaan maupun dari sistem *online*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian.

² Nurul Hanifah, Perbedaan Hasil Belajar Materi Elastisitas Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Student Archievement Division (STAD) Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, Vol. 1 No. 3 Juli 2016, h. 69.

Agar data yang diperoleh benar-benar relevan dengan masalah yang akan dipecahkan maka diperlukan beberapa teknik tertentu.

Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah:

1. Teknik Observasi

Penelitian ini peneliti melakukan observasi di SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo untuk mendapatkan gambaran-gambaran tentang masalah yang akan diteliti terutama dalam membuat karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar sketsa.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay sebanyak 3 tiga nomor, tes dilaksanakan sebanyak dua kali tes yang pertama yaitu pre-test dan tes yang kedua adalah post-test. Pre-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sedangkan post-tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan media gambar sketsa.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui pencatatan dokumen-dokumen penting yang ada di SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo berupa data sekolah, dan file dokumen dari guru Bahasa Indonesia seperti, silabus, rpp, dan soal evaluasi yang telah dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan tujuan untuk melengkapi data-data lainnya

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk

sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas karena dapat secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.³ Analisis data sangat penting dalam suatu penelitian karena data yang terkumpul tidak akan ada artinya jika tidak dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul.

Analisis data pada penelitian ini, dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian tes. Dengan keperluan analisis tersebut, maka digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik nilai sampel berupa skor rata-rata, standar deviasi, variansi, nilai terendah dan nilai tertinggi. Adapun hasil analisis untuk statistika deskriptif dalam penelitian ini menggunakan tabel bantu SPSS. Adapun tabel pengkategorian predikat hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pengkategorian Predikat Hasil Belajar⁴

No	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	80-100	Sangat Baik		
2	70-79	Baik		
3	60-69	Cukup		
4	50-59	Kurang		
5	0-49	Sangat Kurang		
	Jumlah			

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dipenuhi siswa adalah 70 (KKM ditentukan oleh pihak sekolah). Jika seorang siswa memperoleh

³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 200.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 151.

skor ≥ 70 maka siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu, dan siswa yang memperoleh skor < 70 maka siswa bersangkutan dinyatakan tidak tuntas.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

a. Analisis Data Tahap Awal

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan uji Chi-kuadrat. Uji ini digunakan apabila ingin diketahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lainnya. Rumus Chi-kuadrat sebagai berikut:

$$x_{hitung}^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi-Kuadrat hitung

O_i = Frekuensi yang diobservasi

E_i = Frekuensi yang diharapkan⁵

⁵ Fathor Rachman Utsman, *Panduan Statistika Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 146.

Pada penelitian ini peneliti uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS dengan kriteria pengujian jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data terdistribusi normal.⁶

2) Uji homogenitas

Setelah data tersebut diuji kenormalannya, maka selanjutnya akan diuji homogenitasnya. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen.

Hipotesis yang akan diuji:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$$\sigma_1^2 = \text{Varians kelompok eksperimen}$$

$$\sigma_2^2 = \text{Varians kelompok kontrol}$$

Untuk menguji varians tersebut rumus yang digunakan :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}}$$

Dengan kriteria pengujian:

$F_{\text{tabel}} = F_{(\frac{1}{2}\alpha)}(V_b, V_k)$, pada taraf signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan (dk) =

(V_b, V_k), dimana $V_b = (n_b - 1)$ dan $V_k = (n_k - 1)$.

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima artinya varians homogen.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*. (Bandung: Pustaka Baru Press, 2014), h. 159.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya varians tidak homogen.⁷

3) Uji Kesamaan Dua Rata-rata Sebelum Perlakuan

Untuk mengetahui kesamaan rata-rata dua kelompok sebelum perlakuan maka perlu diuji menggunakan kesamaan rata-rata.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = Rata-rata kelompok eksperimen

μ_2 = Rata-rata kelompok kontrol

Apabila varians dari kelompok yang sama maka rumus yang digunakan adalah uji z dua pihak dengan rumus sebagai berikut :

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \quad \text{dengan} \quad Z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

Z = Uji z

\bar{x}_1 = mean sampel kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = mean sampel kelompok kontrol

S = Simpangan baku gabungan

S_1 = Simpangan baku eksperimen

S_2 = Simpangan baku kontrol

n_1 = Banyaknya kelompok sampel eksperimen

⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 134.

n_2 = Banyaknya kelompok sampel kontrol⁸

Kriteria pengujian :

Jika $Z_{\text{tabel}} \leq Z_{\text{hitung}} \leq Z_{\text{tabel}(\alpha/2)}$, maka H_0 diterima

Jika $Z_{\text{hitung}} > Z_{\text{tabel}(\alpha/2)}$, maka H_0 ditolak⁹

b. Analisis Data Tahap Akhir

Setelah kedua sampel diberi perlakuan berbeda, maka kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberi instrumen (tes). Hasil tes ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian.

Langkah-langkahnya sebagai berikut

1) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh maka akan digunakan rumus Chi-kuadrat :

$$\chi_{\text{hitung}}^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi-Kuadrat hitung

O_i = Frekuensi yang diobservasi

E_i = Frekuensi yang diharapkan¹⁰

⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 209.

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 223.

¹⁰ Fathor Rachman Utsman, *Panduan Statistika Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 146.

Kriteria pengujian:

Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data terdistribusi normal.¹¹

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen.

Hipotesis yang akan diuji:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 = Varians kelompok eksperimen

σ_2^2 = Varians kelompok kontrol

Untuk menguji varians tersebut rumus yang digunakan :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}}$$

Dengan kriteria pengujian:

$F_{tabel} = F_{(\frac{1}{2}\alpha)}(V_b, V_k)$, pada taraf signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan (dk) = (V_b, V_k), dimana $V_b = (n_b - 1)$ dan $V_k = (n_k - 1)$.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya varians homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya varians tidak homogen.¹²

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*. (Bandung: Pustaka Baru Press, 2014), h. 159.

¹² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 134.

3) Uji Beda Dua Rata-rata

Setelah melakukan uji kesamaan dua rata-rata kemudian dilanjutkan dengan uji beda dua rata-rata setelah perlakuan.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen, yang pembelajarannya diberi media gambar sketsa

μ_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol, yang pembelajarannya tanpa pemberian media gambar sketsa

Berdasarkan hipotesis diatas, maka digunakan uji z pihak kanan yaitu :

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1+n_2-2}} \quad \text{dengan} \quad Z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

Z = Uji z

\bar{x}_1 = mean sampel kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = mean sampel kelompok kontrol

S = Simpangan baku gabungan

S_1 = Simpangan baku eksperimen

S_2 = Simpangan baku kontrol

n_1 = Banyaknya kelompok sampel eksperimen

$n_2 =$ Banyaknya kelompok sampel kontrol¹³

Kriteria pengujian :

H_1 diterima jika $z_{hitung} > z_{(0,5 - \alpha)}$ ¹⁴

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 209.

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 223.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Penggunaan media gambar sketsa dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

Proses penerapan media gambar sketsa dalam menulis karangan deskripsi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia proses penerapan ini berlangsung pada saat siswa memasuki kelas sampai berakhirnya penerapan pembelajaran. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan bertanya kabar siswa, adapun proses pembelajaran hari ini pendidik akan menggunakan media gambar sketsa untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan daya khayal serta menghilangkan rasa bosan agar dapat mengemukakan idenya dalam bentuk tulisan, dalam penerapan media gambar sketsa ini terdapat beberapa tahapan yaitu mulai dari guru menyampaikan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan media gambar sketsa, siswa tampak antusias mendengarkan apa yang telah disampaikan, kemudian guru menjelaskan karangan deskripsi setelah itu guru membagikan media gambar sketsa lalu siswa mengamati gambar sketsa yang dibagikan tadi kemudian guru membacakan contoh cerita yang dibuat berdasarkan gambar selanjutnya siswa mendengarkan guru membaca cerita dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang cerita.

Kemudian guru membagikan media gambar kedua setelah itu siswa ditugaskan membuat cerita berdasarkan gambar sketsa yang dibagikan. Gambar yang dibagikan kepada siswa merupakan gambar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yaitu gambar yang bertema gotong royong, tema ini dipilih untuk memudahkan siswa membuat karangan karena dialami dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat membayangkan apa yang terjadi dalam gambar dan dapat dideskripsikan dalam bentuk karangan deskripsi. Setelah selesai, karangan dikumpul dimeja guru untuk selanjutnya diperiksa. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberi salam.

2. Penggunaan media gambar sketsa berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data pada analisis ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis statistik deskriptif data hasil penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen

b. Hasil Analisis Deskriptif *Pre-Test* dan *Post Test* Kelas yang Tidak diajar dengan Media Gambar Sketsa

Dengan menggunakan SPSS 20,00 maka diperoleh hasil analisis data *Pre-test* dan *Post-test* siswa kelas yang tidak diajar media gambar Sketsa sebagai berikut

Tabel 4.1 : Uji Deskriptif Variabel Kontrol

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std.Error	Statistic	Statistic
PRE_TEST (Kontrol)	26	35	40	75	58,4231	1,64192	8,37221	70,094
POST_TEST (Kontrol) Valid N (listwise)	26	30	50	80	62,9231	1,70061	8,67144	75,194

Dari tabel 4.1 diperoleh *pre-test* siswa skor rata-rata (mean) = 58,4231, varians = 70,094, standar deviasi = 8,37221, jumlah siswa = 26, skor terendah siswa = 40 dan skor tertinggi siswa = 75, sedangkan hasil analisis data post test siswa pada pokok bahasan keterampilan menulis karangan deskripsi diperoleh skor rata-rata (mean) = 62,9231 ; varians = 75,194 ; standar deviasi = 8,67144 ; jumlah siswa = 26, skor terendah siswa = 50 dan skor tertinggi siswa = 80. Dari hasil analisis kelas yang tidak diajar dengan Media gambar sketsa pada pre test dan pos test didapatkan kesimpulan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa tidak mengalami peningkatan secara signifikan.

Selanjutnya jika skor pre-tes kelas kontrol dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase pre-test kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perolehan Persentase Hasil Pre-test Kelas Kontrol

No	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	80-100	Sangat Baik	0	0%
2	70-79	Baik	3	12%
3	60-69	Cukup	10	38%
4	50-59	Kurang	10	38%
5	0-49	Sangat Kurang	3	12%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa dari 26 siswa pada kelas kontrol, siswa (12%) yang termasuk kategori baik, 10 siswa (38%) yang

termasuk dalam kategori cukup, 10 siswa (38%) yang termasuk dalam kategori kurang, dan 3 siswa (12%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang.

Selanjutnya jika skor pre-tes kelas kontrol dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase post-test kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perolehan Persentase Hasil Post-test Kelas Kontrol

No	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	80-100	Sangat Baik	2	8%
2	70-79	Baik	4	16%
3	60-69	Cukup	11	42%
4	50-59	Kurang	9	34%
5	0-49	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dapat dilihat bahwa dari 26 siswa pada kelas kontrol, 2 siswa (8%) yang termasuk kategori sangat baik, 4 siswa (16%) yang termasuk dalam kategori baik, 11 siswa (42%) yang termasuk dalam kategori cukup, dan 9 siswa (34%) yang termasuk dalam kategori kurang.

c. Hasil Analisis Deskriptif Pre-Test dan Post Test Kelas yang Diajar dengan

Media gambar sketsa

Dengan menggunakan SPSS 20,00 maka diperoleh hasil analisis data pre test dan post test siswa kelas yang diajar dengan Media gambar sketsa pada pokok bahasan keterampilan menulis karangan deskripsi yakni sebagai berikut

Tabel 4.4 : Uji Deskriptif Variabel Kelas Eksperimen

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PRE_TEST (Eksperimen)	24	28	50	78	65,125 0	1,81311	8,88238	78,897
POST_TEST (Eksperimen)	24	35	60	95	80,0833	1,70774	8,36617	69,993
Valid N (listwise)	24							

Dari tabel 4.4 diperoleh pre test skor rata-rata (mean)= 65,1250 ; varians = 78,897 ; standar deviasi = 8,88238 ; jumlah siswa =24, skor terendah siswa = 50 dan skor tertinggi siswa = 60. Sedangkan hasil analisis data pos test siswa diperoleh skor rata-rata (mean) = 80,0833, varians = 69,993, standar deviasi = 8,36617, jumlah siswa = 24 , skor terendah siswa = 60 dan skor tertinggi siswa= 95. Dari hasil analisis kelas yang diajar Media gambar sketsa didapatkan kesimpulan bahwa rata-rata nilai konsep keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian media gambar sketsa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo.

Selanjutnya jika skor pre-tes kelas kontrol dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase pre-test kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perolehan Persentase Hasil Pre-test Kelas Eksperimen

No	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	80-100	Sangat Baik	0	0%
2	70-79	Baik	9	37%
3	60-69	Cukup	9	37%
4	50-59	Kurang	6	26%
5	0-49	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat dilihat bahwa dari 24 siswa pada kelas eksperimen, 9 siswa (37%) yang termasuk kategori baik, 9 siswa (37%) yang termasuk dalam kategori cukup, dan 6 siswa (25%) yang termasuk dalam kategori kurang.

Selanjutnya jika skor pre-tes kelas kontrol dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase post-test kelas eksperimen sebagai berikut

Tabel 4.6 Perolehan Persentase Hasil Post-test Kelas Eksperimen

No	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	80-100	Sangat Baik	16	67%
2	70-79	Baik	5	21%
3	60-69	Cukup	3	12%
4	50-59	Kurang	0	0%
5	0-49	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat dilihat bahwa dari 24 siswa pada kelas eksperimen, 16 siswa (67%) yang termasuk kategori baik, 5 siswa (21%) yang termasuk dalam kategori baik, 3 siswa (12%) yang termasuk dalam kategori cukup.

1. Analisis Statistik Inferensial

a. Analisis Data Tahap Awal (Pre Test)

Penelitian eksperimen ini, sebelum diadakan pengajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kedua kelas tersebut diberi tes yang sama. Hasil pre test yang dilakukan pada awal pertemuan diperoleh rata-rata untuk kelas kontrol 58,4231 dan kelas eksperimen 65,1250 (perhatikan lampiran 19). Nilai tersebut akan diuji kenormalannya, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada pokok bahasan keterampilan menulis karangan

deskripsi berasal dari populasi siswa yang berdistribusi normal atau tidak dengan kriteria pengujian, yaitu jika signifikansi yang diperoleh $>\alpha$ dimana $\alpha = 5\%$, maka data terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS dengan rumus *Uji Chi-Kuadrat*.

Berdasarkan perhitungan data kelas kontrol sebelum perlakuan, diperoleh signifikansi = 0,247 sedangkan pada data kelas eksperimen sebelum perlakuan diperoleh signifikansi = 0,708 (perhatikan lampiran 19 uji normalitas). Dari hasil yang diperoleh ternyata keduanya lebih besar dari α sehingga dapat disimpulkan kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena memenuhi syarat kriteria pengujian normalitas.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang homogen dengan kriteria pengujian: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya varians homogen, sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya varians tidak homogen.

Berdasarkan uji homogenitas, untuk kelas kontrol didapatkan varians (S^2) = 70,094 dan untuk kelas eksperimen didapatkan varians (S^2) = 78,897. Dari hasil perbandingan kedua varians, diperoleh harga $F_{hitung} = 1,125$ (perhatikan lampiran 20 uji homogenitas) . Dari tabel distribusi F dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = (Vb, Vk) dimana $Vb = nb - 1 = 26 - 1 = 25$ dan $Vk = nk - 1 = 24 - 1 = 23$ diperoleh $F_{tabel} = F(\alpha)(vb;vk) = F(0,05)(23;25) = 2,03$. Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,125 < 2,03$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang meneliti variansnya sama (homogen).

3) Uji Hipotesis

Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata kondisi awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh deviasi standar gabungan (dsg) = 8,6190 dan $Z_{hitung} = 3,3474$ dan $Z_{tabel} = 1,96$ (perhatikan lampiran 21 uji kesamaan dua rata-rata). Dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka tidak cukup bukti untuk menolak H_0 . Artinya, rata-rata nilai pemahaman konsep kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

b. Analisis Data Tahap Akhir (Post Test)

Setelah kedua sampel diberi perlakuan berbeda, maka kontrol dan kelas eksperimen akan diberi post-test. Dari hasil post-test ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian

1) Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan data kelas kontrol setelah perlakuan, diperoleh signifikansi = 0,812 sedangkan pada data kelas eksperimen setelah perlakuan diperoleh signifikansi = 0,780 (perhatikan lampiran 19 uji normalitas). Dari hasil yang diperoleh ternyata keduanya lebih besar dari α sehingga dapat disimpulkan kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena memenuhi syarat kriteria pengujian normalitas.

2) Uji Homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas, untuk kelas kontrol di dapatkan varians (S^2) = 75,194 dan untuk kelas eksperimen di dapatkan varians (S^2) = 69,993. Dari hasil perbandingan kedua varians, diperoleh harga $F_{hitung} = 1,53$ (perhatikan lampiran 20 uji homogenitas). Dari tabel distribusi F dengan taraf signifikan (α)

= 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = (Vb,Vk) dimana $Vb = nb - 1 = 26 - 1 = 25$ dan $Vk = nk - 1 = 24 - 1 = 23$ diperoleh $F_{tabel} = F(\alpha)_{vb;vk} = F(0,05) (25;23) = 1,98$. Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,53 < 1,98$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang diteliti variansnya sama (homogen).

3) Uji Hipotesis

Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata kondisi akhir antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh deviasi standar gabungan (dsg) = 8,1430 dan $Z_{hitung} = 10,5367$ dan $Z_{tabel} = 1,96$ (perhatikan lampiran 21 uji kesamaan dua rata-rata). Dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, rata-rata nilai pemahaman konsep kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian media gambar sketsa dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo.

B. Pembahasan

Sebelum proses pembelajaran dilakukan, diberikan pre-test (tes kemampuan awal) kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa sebelum diadakannya pembelajaran. Pada pemberian soal Pre-tes kelas kontrol diperoleh rata-rata 58,42 (pada lampiran 19) dan kelas eksperimen 65,12. (pada lampiran 19) Dapat disimpulkan bahwa tidak berbeda secara signifikan antara kelas Kontrol dan kelas Eksperimen.

Setelah pemberian Pre-test, kemudian diterapkan pembelajaran yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran yang tidak menggunakan media gambar sedangkan

kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media gambar sketsa, pada proses akhir pembelajaran, diberikan post-test (tes kemampuan akhir) pada siswa untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara keterampilan menulis karangan deskripsi pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dari post-test diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional/tanpa perlakuan yaitu 62,92 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diterapkannya media gambar sketsa yaitu 80,08. Hasil analisis data yang dilakukan setelah diterapkan media gambar yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlihat bahwa nilai keterampilan menulis karangan deskripsi kedua kelas tersebut berbeda secara nyata. Artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang cukup signifikan.

Terjadinya perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa tersebut disebabkan karena, adanya perbedaan perlakuan pada dua kelas yaitu eksperimen yang menggunakan media gambar dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dimana keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada hasil post-test setelah adanya perlakuan atau diberikan media gambar lebih meningkat dari pada hasil post-test pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas eksperimen mengenai hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada pertemuan awal hingga akhir menunjukkan adanya peningkatan aktivitas, pada pertemuan-pertemuan awal masih terdapat hambatan dalam pengelolaan pembelajaran tersebut, namun seiring berjalannya waktu peningkatan aktivitas siswa, hal ini dibuktikan dengan

hasil pengamatan aktivitas siswa pada kelas eksperimen yang menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan.

Berdasarkan hasil analisis statistik pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-Z diperoleh data hasil akhir $Z_{hitung} = 10,5367$; $Z_{tabel} = 1,96$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sesuai dengan hipotesis pada BAB 1 dikatakan H_1 berarti terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar sketsa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo yang dalam hal ini memberikan pengaruh positif dengan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, cukup mendukung teori yang telah dikemukakan Hamalik bahwa media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektivan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.¹

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo yang melibatkan kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media gambar dan kelas kontrol diajar tanpa menggunakan media gambar. Untuk menguji hipotesis penelitian, hasil belajar bahasa Indonesia dua kelompok siswa diperbandingkan. Data hasil belajarnya diperoleh instrumen tes. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses penerapan media gambar sketsa dalam menulis karangan deskripsi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia proses penerapan ini berlangsung pada saat siswa memasuki kelas sampai berakhirnya penerapan pembelajaran. Guru memasuki kelas dengan mengucap salam dan bertanya kabar siswa, adapun proses pembelajaran guru akan menggunakan media gambar sketsa untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan daya khayal serta menghilangkan rasa bosan agar dapat mengemukakan idenya dalam bentuk tulisan, dalam penerapan media gambar sketsa ini terdapat beberapa tahapan yaitu mulai dari guru menyampaikan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan media gambar sketsa, siswa tampak antusias mendengarkan apa yang telah disampaikan, kemudian guru menjelaskan karangan deskripsi setelah itu guru membagikan media gambar sketsa lalu siswa mengamati gambar sketsa yang dibagikan kemudian guru membacakan contoh cerita yang dibuat berdasarkan gambar

selanjutnya siswa mendengarkan guru membaca cerita dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang cerita.

Kemudian guru membagikan media gambar kedua setelah itu siswa ditugaskan membuat cerita berdasarkan gambar sketsa yang dibagikan. Gambar yang dibagikan kepada siswa merupakan gambar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yaitu gambar yang bertema gotong royong, tema ini dipilih untuk memudahkan siswa membuat karangan karena dialami dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat membayangkan apa yang terjadi dalam gambar dan dapat dideskripsikan dalam bentuk karangan deskripsi. Setelah selesai, karangan dikumpul dimeja guru untuk selanjutnya diperiksa. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberi salam.

2. Media gambar sketsa berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo dilihat dari hasil analisis data yang diperoleh setelah diterapkan media gambar sketsa yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlihat bahwa nilai keterampilan menulis karangan deskripsi kedua kelas tersebut berbeda secara nyata. Artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Yaitu dari post-test diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional/tanpa perlakuan yaitu 62,92 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diterapkannya media gambar sketsa yaitu 80,08.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan penelitian eksperimen ini, peneliti berharap kepada siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo agar memperhatikan kefokusannya dalam belajar bahasa Indonesia sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar yang telah dicapai.

2. Peneliti berharap agar guru dapat mencoba menerapkan media gambar sketsa dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan dan membangkitkan minat serta keaktifan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia siswa.

3. Diharapkan para peneliti selanjutnya untuk mencoba menerapkan media gambar sketsa pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, Makassar: Aksara Timur, 2015.
- Hanifah, Nurul, Perbedaan Hasil Belajar Materi Elastisitas Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Student Achievement Division (STAD) Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, Vol. 1 No. 3 Juli 2016.
- Idris, Yossy dkk, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia TA 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang, *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, Universitas Ekasakti Padang, Vol. 2. Nomor 3, 2014.
- Kementrian Agama RI, *Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2013.
- Nurbandiah dan Syibli Maufur, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Sketsa Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V MIN Kota Cirebon”, Al Ibtida, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Vol. 3. Nomor 2, 2016.
- Nurdjan, Sukirman dan Rustan,Edhy, *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*, Balandai-Kota Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN (LPS) STAIN Palopo, 2010.
- Nurdjan, Sukirman, *Dasar-dasar Memahami Bahasa Indonesia*, Palopo: Read Institut Press, 2014.
- Perdanita, Ariska Dwi Wulan dan Purba Romirio Torang, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, E-jurnal mitra pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. Vol. 1, Nomor 5, 2017.
- Rahim, Aljatila, La Ode *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Tab le Pada Siswa*

Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat, jurnal Humanika, SMAN 1 Kulisusu Barat, Vol. 3, nomor 15, 2015.

Rispa, “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Benda-benda Langit Melalui Penggunaan Media Gambar di Kelas IV SDN 097 Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*”, Skripsi Sarjana, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017, h. XV.

Roekhan, Nurhadi, *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, Bandung: Sinar Baru, 2010

Sadiman, Arief dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Satori, Djam'an dan Komariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sunan Tirmidzi/Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Kitab : *Ilmu/ Juz 4/ h. 304/ no. 2677* , Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1994 M.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sunendar Dadang dan Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Sujarweni, V. Wiratna, *SPSS untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Baru Press, 2014

Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Usman Husain dan Setiadi Akbar Purnomo, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Utsman Fathor Rachman, *Panduan Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Werang, R. basilius, *Menejemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta:Media Akademi, 2015

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dinamakan Sekolah Dasar Negeri 444 Bulu' Datu karena Bulu' Datu adalah bukit raja. Diharapkan dengan pemberian nama ini siswa SDN 444 Bulu' Datu dapat termotivasi untuk mengikuti jejak kepahlawanan Datu Luwu yang berakar pada adat dan budaya luwu. Pada tahun 2011 SDN 444 Bulu' Datu berubah nama menjadi SDN 50 Bulu' Datu. Lokasi SDN 50 Bulu' Datu terletak dikompleks perumahan kelurahan rampoang.

1. Tokoh-tokoh yang pernah memimpin SDN 50 Bulu' Datu.
 - a. Nurdin Mantung (1983-1999)
 - b. Badaruddin. BA (1999-2002)
 - c. Dra. Nur Samda. ST (2002-2011)
 - d. Drs. Jasmiruddin (2011-2014)
 - e. Umar, S.Pd.,MM.Pd (2014-sekarang).

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SDN 50 Bulu' datu sebagai berikut:

- a. Visi

“Menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertaqwa

- b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat berprestari kepada seluruh warga sekolah.

2) Membimbing dan mengembangkan bakat dan siswa.¹

3. Tenaga Pendidik

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan dalam memecahkan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktifitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

Seorang guru harus merasa terpanggil untuk mendidik, mencintai anak-anak didik dan bertanggung jawab terhadap anak didik, karena keterpanggilan nuraninya untuk mendidik, maka guru harus mencintai anak didiknya tanpa membeda-bedakan status sosialnya. Begitu juga karena guru mencintai anak didik karena panggilan hati nurani, maka guru harus bertanggung jawab secara penuh atas keberhasilan pendidikan anak didiknya, keberhasilan dimaksud tidak hanya ketika anak didik memperoleh nilai dengan bagus, akan tetapi yang lebih penting adalah guru mampu mendidik akhlak dan perilaku anak didiknya.

4. Saran dan prasarana

Selain guru dan siswa, sarana dan prasarana juga sangat membantu dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana lengkap atau memenuhi standar minimal, maka kemungkinan akan keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran sebagai pendukung tercapainya tujuan

¹Umar, (Kepala Sekolah SDN 50 Bulu' Datu), "Waawancara" Pada Tanggal 1 Agustus 2018 Di Ruang Kepala Sekolah.

pembelajaran. Adapun data sarana dan prasarana SDN 50 Bulu' Datu sebagai berikut:

Tabel Data Sarana dan Prasarana SDN 50 Bulu' Datu

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas 1	2	Baik
3	Ruang Kelas 2	2	Baik
4	Ruang Kelas 3	2	Baik
5	Ruang Kelas 4	2	Baik
6	Ruang Kelas 5	2	Baik
7	Ruang Kelas 6	2	Baik
8	UKS	1	Baik
9	Gedung Perpustakaan	1	Baik
10	WC	5	Baik
11	Kantin	2	Baik

Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Kelas III/A

DAFTAR NAMA-NAMA SISWA KELAS III / A

SDN 50 BULU' DATU PALOPO

NO	Nama	Jenis Kelamin
1	ANDI MUH.FITRA	L
2	EDWARD BINTANG	L
3	GREGORORIUS LEONYL	L
4	IBNU SYAM JAYA	L
5	INESTA OSWALD M.	L
6	IRENIUS WUJUD P.	L
7	MUH. ALIF ALKAHFI	L
8	MUH. FAHTIR ISLAM	L
9	MH. QEIDZAR M.	L
10	SAMUEL EVRAILE P.	L
11	AFLAH AL-GAZALI	L
12	RIO MUHAMMAD S.	L
13	AGATHA CARISSA F.	P
14	CERINE ADISTIA	P
15	FRISCHA IZADORA F.	P
16	NIRMALA SAFITRI	P
17	NIRWANA SAPUTRI	P
18	NURHIDAYAH A.	P
19	PUTRI LADIEZTHA	P
20	PUTRI MARITZHA	P
21	CINTA AINAYA A.	P
22	ZAKIYAH NUR AQILA	P
23	IZZA ALFITRIA	P
24	NABILA DWI AQILA	P
25	ATIYA AHDANA	P
26	MIFTAHUL MAGFIRA	P

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas III/B

DAFTAR NAMA-NAMA SISWA KELAS III / B

SDN 50 BULU' DATU PALOPO

NO	Nama	Jenis Kelamin
1	ANDIKA TRIPUTRA MANGA	L
2	GRAND CRIYSTIAN	L
3	MUH. RAIHAN	L
4	MUH. ARYA	L
5	MUH. AL-FAJRI	L
6	MUH. SAHRAN FATWA	L
7	MUH. FAIS AL-FARISI	L
8	MUH. NASRIL MIRDAD	L
9	MUH. FADIL ISMAIL	L
10	RICARD LEONEL	L
11	MUH. MAKSUM	L
12	GILANG KUKU LOTONG	L
13	NATASYA PUTRI	P
14	ADRIANI NUR HAFISAH	P
15	ATHIFA RASYIKA SAID	P
16	FADYAH PRATIWI	P
17	HAURAH FAUSIAH	P
18	HUMAIRAH AINIYAH	P
19	INAYAH ISNAIN	P
20	MUZHAFIRAH	P
21	MICEL BIJA	P
22	NOVITA AUREL	P
23	YEUNIKA RANTE	P
24	HIGEIA AHARONA	P

Lampiran 4. Nama-nama Guru SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

Nama-nama Guru SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

NO	NAMA	NIP	JABATAN	KELAS
1	ROSPINA MASSOLO, S. Pd	19710313 199308 2 001	Gr. Kelas	I/a
2	HASRITA, S. Pd. SD		Gr. Kelas	I/b
3	HISMA AKIB, S. Pd	19621231 198303 2 173	Gr. Kelas	II/a
4	ASMAWATI. B	19720717201511200	Gr. Kelas	II/b
5	IMRAN LUPPENG, S. Tp.		Gr. Kelas	III/a
6	DINA PAINGI, S. Pd. SD	19601212 198912 2 001	Gr. Kelas	III/b
7	MARIA SUDARTI, S. Pd.	19650529 200502 2 001	Gr. Kelas	IV/a
8	KARUNIA UTAMI, S. Pd.	19840406 200902 2 009	Gr. Kelas	IV/b
9	HAMSARI AYUB, S. Pd.	19780301 201001 2 010	Gr. Kelas	V/a
10	ELVA SUSANTY B., S. Pd. SD.	19821004 200604 2 017	Gr. Kelas	V/b
11	MUH. WILDAN B., S. Pd.	19840208 200902 1 004	Gr. Kelas	VI/a
12	HASTUTI, S. Pd. SD	19841109200604 2 006	Gr. Kelas	VI/b
13	Dra. MASNIATI	19690520200701 2 031	Gr. Agama Islam	I/a, II/a III/a IV/a, V/a VI/a

14	RAMBALOE, S. Ag. M. Ag	19721003200604 2 007	Gr. Agama Islam	I/b, II/b, III/b, IV/b, V/b, VI/b
15	CHATARINA YATINI, S. Ag	197007262003 2 003	Gr. Agama Katolik	I/a, II/a, III/b, IV/a, V/b, VI/a
16	YUANA SANDITRISTA, S. Th	1971040520003 2 002	Gr. Agama Protestan	I/a, II/a, III/b, IV/b, V/b, VI/b
17	NATAN	19601026198411 1 001	Gr. Penjas	I/a, IV/a, IV/b, V/a, V/b, VI/a
18	SULHIDAYAT, S. Pd.		Gr. Penjas	I/b, II/a, II/b, III/a, III/b, VI/b
19	NILASARI PAMUNGKAS		Tenaga Admistrasi Sekolah	
20	ASMIATI, S. Pd.		Tenaga Perpustakaan	
21	MUH. SYAIFUL A.R		Satpam	
22	SUSANTO		Bujang	

**Lampiran 5. Daftar Nilai Pre test dan Post test Penelitian Kelas Kontrol
(kelas III/A)**

NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST
		NILAI	NILAI
1	Andi Muh.Fitra	60	62
2	Edward Bintang	55	60
3	Gregorius Leonyl	58	62
4	Ibnu Syam Jaya	70	60
5	Inesta Oswald M.	64	68
6	Irenius Wujud P.	60	55
7	Muh. Alif Alkahfi	55	70
8	Muh. Fahtir Islam	48	64
9	Mh. Qeidzar M.	60	55
10	Samuel Evraile P.	40	50
11	Aflah Al-Gazali	52	50
12	Rio Muhammad S.	50	70
13	Agatha Carissa F.	55	80
14	Cerine Adistia	55	59
15	Frischa Izadora F.	68	73
16	Nirmala Safitri	55	57
17	Nirwana Saputri	45	65
18	Nurhidayah A.	55	62
19	Putri Ladieztha	62	68
20	Putri Maritzha	65	55
21	Cinta Ainaya A.	72	80
22	Zakiah Nur Aqila	64	55
23	Izza Alfitria	66	67
24	Nabila Dwi Aqila	75	77
25	Atiya Ahdana	50	62
26	Miftahul Magfira	60	50
Jumlah		1519	1636
Rata-rata		58,42	62,92
Nilai Minimum		40	50
Nilai Maximum		75	80

**Lampiran 6. Daftar Nilai Pre test dan Post test Penelitian Kelas Eksperimen
(kelas III/B)**

NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST
		NILAI	NILAI
1	Andika Triputra Manga	75	87
2	Grand Criystian	64	80
3	Muh. Raihan	60	65
4	Muh. Arya	75	80
5	Muh. Al-Fajri	58	78
6	Muh. Sahran Fatwa	65	86
7	Muh. Fais Al-Farisi	73	80
8	Muh. Nasril Mirdad	68	75
9	Muh. Fadil Ismail	72	88
10	Ricard Leonel	50	80
11	Muh. Maksum	60	76
12	Gilang Kuku Lotong	64	87
13	Natasya Putri	55	63
14	Adriani Nur Hafisah	75	85
15	Athifa Rasyika Said	60	75
16	Fadyah Pratiwi	78	86
17	Haurah Fausiah	74	82
18	Humairah Ainiyah	64	77
19	Inayah Isnain	50	60
20	Muzhafirah	64	80
21	Micel Bija	55	82
22	Novita Aurel	76	90
23	Yeunika Rante	75	85
24	Higeia Aharona	53	95
	Jumlah	1563	1922
	Rata-rata	65,12	80,08
	Nilai Minimum	50	60
	Nilai Maximum	78	95

Lampiran 7 . Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Petunjuk pengisian:

Isilah lembar observasi dengan memberikan kualifikasi pada kolom pertemuan sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

No	Aktivitas Guru	Pertemuan ke				Ket.
		1	2	3	4	
1	Persiapan Mengajar	B	B	B	B	
2	Kerjasama antara Guru dan Siswa	B	B	B	BS	
3	Keterampilan menciptakan situasi kelas yang kondusif	B	B	B	BS	
4	Perhatian guru terhadap siswa disaat menerima pelajaran	B	B	BS	BS	
5	Terampil dalam mengajar	B	B	BS	BS	

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Mengetahui,

Palopo, September 2018

Observer

Observer

UMAR, S.Pd., MM.Pd

Imran, S. Tp.

NIP. 19650910 198810 1 001

Lampiran 8. Aspek Penilaian Aktivitas Guru

ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

1. Aspek Persiapan Mengajar Guru

indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Mengetahui materi apa yang akan diajarkan
- b. Menyiapkan bahan ajar apa yang diperlukan
- c. Datang tepat waktu, yaitu 15 menit sebelum pelajaran dimulai
- d. Menguasai materi

Sangat baik :Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

2. Kerja Sama Guru dan Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Guru mampu menjalin komunikasi yang baik dengan dewasa
- b. Memberi motivasi kepada siswa untuk selalu aktif belajar
- c. Membuat kesepakatan pembelajaran antara guru dengan siswa
- d. Kerja sama dalam menyelesaikan contoh soal

Sangat baik :Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

3. Keterampilan Menciptakan Situasi Kelas Yang Kondusif

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Memperhatikan kondisi kelas
- b. Penataan ruang kelas
- c. Mengambil tindakan yang tepat pada saat ada siswa yang berbuat keributan/mengganggu proses pembelajaran
- d. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

4. Perhatian Guru Terhadap Siswa Disaat Menerima Pelajaran

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Menghadapi siswa disaat menjelaskan dan menulis dipapan tulis
- b. Memperhatikan setiap aktivitas yang dilakukan siswa
- c. Tidak membeda-bedakan siswa/kelompok
- d. Memberi pertanyaan kepada siswa yang kurang perhatian terhadap pelajaran agar ia kembali fokus pada pelajaran.

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

5. Terampil dalam Mengajar

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Menjelaskan dan menggunakan alat peraga dengan baik sesuai dengan materi
- b. Mengaitkan contoh soal dengan aktivitas yang dilakukan sehari-hari agar mudah dimengerti
- c. Menguasai kelas
- d. Menyelesaikan pembelajaran tepat waktu

Sangat baik :Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

Lampiran 9. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* (√) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : I

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran		√			
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		√			
		c. Mengumpulkan informasi dari guru			√		
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas			√		
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan			√		
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan			√		
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan			√		
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas			√		
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	√				
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman		√			
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung		√			

		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin		√			
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal			√		
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya			√		
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar			√		
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu			√		
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran	√				
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama		√			
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman			√		
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi			√		

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, September 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Observer

Imran, S. Tp.Anriyani

NIM.14.16.14.0007

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* (√) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : II

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran		√			
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		√			
		c. Mengumpulkan informasi dari guru			√		
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas			√		
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan			√		
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan			√		
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan	√				
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas			√		
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	√				
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman	√				
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung	√				
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin		√			

4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal			√		
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya			√		
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar		√			
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu			√		
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran	√				
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama			√		
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman		√			
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi		√			

Keterangan:

BS : Baik Sekali K : Kurang

B : Baik SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, September 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Observer

Imran, S. Tp.Anriyani**NIM.14.16.14.0007**

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* (√) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : III

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran		√			
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		√			
		c. Mengumpulkan informasi dari guru		√			
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas		√			
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan		√			
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan		√			
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan			√		
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas		√			
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	√				
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman	√				
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung	√				
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin		√			

4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal		√			
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya		√			
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar		√			
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu		√			
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran	√				
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama		√			
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman		√			
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi		√			

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, September 2018

Mengetahui,

Observer

Wali Kelas

Imran, S. Tp.Anriyani**NIM.14.16.14.0007**

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* (√) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : IV

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran		√			
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		√			
		c. Mengumpulkan informasi dari guru		√			
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas	√				
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan	√				
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan		√			
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan	√				
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas	√				
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa		√			
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman		√			
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung		√			
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin		√			

4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal		√			
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya		√			
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar		√			
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu		√			
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran	√				
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama		√			
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman		√			
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi		√			

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, September 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Observer

Imran, S. Tp.Anriyani**NIM.14.16.14.0007**

Lampiran 10. Aspek Penilaian Aktivitas Guru

ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

1. Aspek Persiapan Mengajar Guru

indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Mengetahui materi apa yang akan diajarkan
- b. Menyiapkan bahan ajar apa yang diperlukan
- c. Datang tepat waktu, yaitu 15 menit sebelum pelajaran dimulai
- d. Menguasai materi

Sangat baik :Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

2. Kerja Sama Guru dan Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Guru mampu menjalin komunikasi yang baik dengan dewasa
- b. Memberi motivasi kepada siswa untuk selalu aktif belajar
- c. Membuat kesepakatan pembelajaran antara guru dengan siswa
- d. Kerja sama dalam menyelesaikan contoh soal

Sangat baik :Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

3. Keterampilan Menciptakan Situasi Kelas Yang Kondusif

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Memperhatikan kondisi kelas
- b. Penataan ruang kelas
- c. Mengambil tindakan yang tepat pada saat ada siswa yang berbuat keributan/mengganggu proses pembelajaran
- d. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan

Sangat baik :Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

4. Perhatian Guru Terhadap Siswa Disaat Menerima Pelajaran

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Menghadapi siswa disaat menjelaskan dan menulis dipapan tulis
- b. Memperhatikan setiap aktivitas yang dilakukan siswa
- c. Tidak membeda-bedakan siswa/kelompok
- d. Memberi pertanyaan kepada siswa yang kurang perhatian terhadap pelajaran agar ia kembali fokus pada pelajaran.

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

5. Terampil dalam Mengajar

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Menjelaskan dan menggunakan alat peraga dengan baik sesuai dengan materi
- b. Mengaitkan contoh soal dengan aktivitas yang dilakukan sehari-hari agar mudah dimengerti
- c. Menguasai kelas
- d. Menyelesaikan pembelajaran tepat waktu

Sangat baik :Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

Lampiran 11. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Petunjuk pengisian:

Isilah lembar observasi dengan memberikan kualifikasi pada kolom pertemuan sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

No	Aktivitas Guru	Pertemuan ke				Ket.
		1	2	3	4	
1	Persiapan Mengajar	B	B	B	BS	
2	Kerjasama antara Guru dan Siswa	B	B	B	BS	
3	Keterampilan menciptakan situasi kelas yang kondusif	B	B	B	BS	
4	Perhatian guru terhadap siswa disaat menerima pelajaran	B	B	BS	BS	
5	Terampil dalam mengajar	B	B	BS	BS	

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Mengetahui,

Palopo, September 2018

Observer

Observer

UMAR, S. Pd., MM. Pd

Dina Paingi, S. Pd., SD

NIP. 19650910 198810 1 001

NIP. 196012121989122001

Lampiran 12. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *cek* (√) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : I

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran		√			
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		√			
		c. Mengumpulkan informasi dari guru		√			
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas			√		
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan			√		
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan			√		
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan			√		
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas			√		
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	√				
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman		√			
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung		√			

		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin	√				
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal		√			
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya		√			
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar		√			
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu		√			
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran		√			
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama	√				
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman	√				
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi	√				

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, September 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Observer

Dina Paingi, S. Pd., SD
NIP. 19601212 198912 2 001

Anriyani
NIM.14.16.14.0007

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* (√) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : II

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran		√			
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		√			
		c. Mengumpulkan informasi dari guru			√		
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas			√		
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan			√		
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan		√			
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan		√			
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas			√		
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	√				
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman		√			
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung		√			
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan		√			

		disipilin					
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal		√			
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya		√			
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar		√			
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu		√			
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran		√			
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama	√				
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman	√				
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi	√				

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, September 2018

Mengetahui,

Observer

Wali Kelas

Dina Paingi, S. Pd., SD**NIP. 19601212 198912 2 001****Anriyani****NIM.14.16.14.0007**

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* (√) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : III

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran		√			
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		√			
		c. Mengumpulkan informasi dari guru		√			
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas		√			
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan		√			
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan		√			
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan		√			
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas		√			
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	√				
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman	√				
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung	√				
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin	√				

4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal		√			
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya		√			
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar		√			
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu		√			
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran	√				
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama	√				
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman	√				
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi	√				

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, September 2018

Mengetahui,

Observer

Wali Kelas

Dina Paingi, S. Pd., SD**NIP. 19601212 198912 2 001****Anriyani****NIM.14.16.14.0007**

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* (√) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : IV

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran		√			
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		√			
		c. Mengumpulkan informasi dari guru		√			
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas		√			
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan		√			
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan		√			
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan		√			
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas	√				
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	√				
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman	√				
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung	√				
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin	√				
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal	√				

		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya		√			
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar		√			
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu		√			
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran	√				
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama	√				
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman	√				
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi	√				

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, September 2018

Mengetahui,

Observer

Wali Kelas

Dina Paingi, S. Pd., SD**NIP. 19601212 198912 2 001****Anriyani****NIM.14.16.14.0007**

Lampiran 13. Aspek Penilaian Aktivitas Siswa

ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN

1. Aspek Perhatian

indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Memahami tujuan pembelajaran.
- b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru
- c. Mengumpulkan informasi dari guru
- d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas.

Sangat baik :Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

2. Partisipasi Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan.
- b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan.
- c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan.
- d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Sangat baik :Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

3. Sikap Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Kehadiran siswa
- b. Sopan dalam berbicara/berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman
- c. Tidak meninggalkan ruang kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung.
- d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin.

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

4. Pemahaman Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal.
- b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya.
- c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar.
- d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu.

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

5. Kerjasama

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Hadir dalam proses pembelajaran
- b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama
- c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman
- d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi secara aktif.

Sangat baik :Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

Lampiran 14. Format Validasi Instrumen Penelitian

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI KELAS III

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Gambar Sketsa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo”**, penelitian menggunakan instrumen “pre-test dan post-test”. Untuk itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang di kembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda silang (√) pada salah satu pilihan a, b, c, dan d, dan e. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :

“Tidak Baik” dengan skor 1

“Kurang Baik” dengan skor 2

“Sedang” dengan skor 3

“Baik” dengan skor 4

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bidang Telaah	Kriteria	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	1. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 2. Mencakup isi kisi-kisi secara komprehensif 3. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			√ √ √	
Konstruksi	1. Petunjuk pengerjaan dinyatakan dengan jelas 2. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas		√ √	√	
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata – kata) yang dikenal siswa			√ √ √	

Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

KEPUTUSAN

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (√) pada kolom A, B atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo tanpa revisi

A	B	C

Palopo, September 2018

Validator

(.....)

Lampiran 15. Kisi-Kisi Instrumen Pre Test**KISI-KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN
PRE-TEST**

No	Materi/sub materi	Indikator	Jumlah Butir Soal
1	Menulis Karangan Deskripsi	Siswa dapat menentukan judul karangan deskripsi	20
		Siswa dapat membuat karangan deskripsi dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan	80

Lampiran 16. Instrumen Penelitian Pre Test**INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN****DESKRPSI****SOAL PRE-TEST**

Kelas/ Semester : III / I

Materi pokok : Menulis Karangan Deskripsi

Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk soal:

- Tulislah nama dan kelas terlebih dahulu di atas kertas Jawaban
- Bacalah soal dengan seksama dan jawab dengan benar
- Setelah soal selesai dijawab kumpulkan di depan kelas

SOAL

1. Buatlah cerita tentang pengalaman kalian!
2. Tulislah cerita dengan menggunakan kata yang baku!
3. Tulislah judul cerita kalian!

Lampiran 17. Kisi-Kisi Instrumen Post Test

**KISI-KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN
POST-TEST**

No	Materi/sub materi	Indikator	Jumlah Butir Soal
1	Menulis Karangan Deskripsi	Siswa dapat menentukan judul karangan deskripsi	20
		Siswa dapat membuat karangan dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan	80

Lampiran 18. Instrumen Penelitian Post Test**INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN****DESKRIPSI****SOAL POST-TEST**

Kelas/ Semester : III/ I

Materi pokok : Menulis Karangan Deskripsi

Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk soal:

- Tulislah nama dan kelas terlebih dahulu di atas kertas Jawaban
- Bacalah soal dengan seksama dan jawab dengan benar
- Setelah soal selesai dijawab kumpulkan di depan kelas

SOAL

1. Buatlah karangan tentang kegiatan kalian dengan Bergotong Royong !
2. Tulislah karangan dengan menggunakan kata yang baku!
3. Tulislah judul dari karangan kalian!

Lampiran 19. Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN SPSS 22.00

RUMUS CHI-SQUARE

1. Uji Normalitas Pre_Test Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre_Test_kontrol	26	35.00	40.00	75.00	58.4231	8.37221	70.094
Valid N (listwise)	26						

Pre_Test_Kontrol

	Observed N	Expected N	Residual
40.00	1	1.6	-.6
45.00	1	1.6	-.6
48.00	1	1.6	-.6
50.00	2	1.6	.4
52.00	1	1.6	-.6
55.00	6	1.6	4.4
58.00	1	1.6	-.6
60.00	4	1.6	2.4
62.00	1	1.6	-.6
64.00	2	1.6	.4
65.00	1	1.6	-.6
66.00	1	1.6	-.6
68.00	1	1.6	-.6
70.00	1	1.6	-.6
72.00	1	1.6	-.6
75.00	1	1.6	-.6
Total	26		

Test Statistics

	Pre_Test_Kontrol
Chi-Square	18.308 ^a
Df	15
Asymp. Sig.	.247

a. 16 cells (100.0%) have expected

frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.6.

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi = 0.247 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikansi $> \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal

2. Uji Normalitas Post_Test Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Post_Test_Kontrol	26	30.00	50.00	80.00	62.9231	8.67144	75.194
Valid N (listwise)	26						

Post_Test_kontrol

	Observed N	Expected N	Residual
50.00	3	1.9	1.1
55.00	4	1.9	2.1
57.00	1	1.9	-.9
59.00	1	1.9	-.9
60.00	2	1.9	.1
62.00	4	1.9	2.1
64.00	1	1.9	-.9
65.00	1	1.9	-.9
67.00	1	1.9	-.9
68.00	2	1.9	.1
70.00	2	1.9	.1
73.00	1	1.9	-.9
77.00	1	1.9	-.9
80.00	2	1.9	.1
Total	26		

Test Statistics

	Post_Test_kontrol
Chi-Square	8.462 ^a
Df	13
Asymp. Sig.	.812

a. 14 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.9.

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,812 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikansi $> \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3. Uji Normalitas Pre_Test Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre_Test_Eksperimen	24	28.00	50.00	78.00	65.1250	8.88238	78.897
Valid N (listwise)	24						

Pre_Test_Eksperimen

	Observed N	Expected N	Residual
50.00	2	1.7	.3
53.00	1	1.7	-.7
55.00	2	1.7	.3
58.00	1	1.7	-.7
60.00	3	1.7	1.3
64.00	4	1.7	2.3
65.00	1	1.7	-.7
68.00	1	1.7	-.7
72.00	1	1.7	-.7
73.00	1	1.7	-.7
74.00	1	1.7	-.7
75.00	4	1.7	2.3
76.00	1	1.7	-.7
78.00	1	1.7	-.7
Total	24		

Test Statistics

	Pre_Test_Eksperimen
Chi-Square	9.833 ^a
Df	13
Asymp. Sig.	.708

a. 14 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.7.

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,708 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikansi $> \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4. Uji Normalitas Post_Test Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre_Test_Eksperimen	24	35.00	60.00	95.00	80.0833	8.36617	69.993
Valid N (listwise)	24						

Post_Test_Eksperimen

	Observed N	Expected N	Residual
60.00	1	1.6	-.6
63.00	1	1.6	-.6
65.00	1	1.6	-.6
75.00	2	1.6	.4
76.00	1	1.6	-.6
77.00	1	1.6	-.6
78.00	1	1.6	-.6
80.00	5	1.6	3.4
82.00	2	1.6	.4
85.00	2	1.6	.4
86.00	2	1.6	.4
87.00	2	1.6	.4
88.00	1	1.6	-.6
90.00	1	1.6	-.6
95.00	1	1.6	-.6
Total	24		

Test Statistics

	Post_Test_Eksperimen
Chi-Square	9.750 ^a
Df	14
Asymp. Sig.	.780

- a. 15 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5.
The minimum expected cell frequency is 1.6.

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,780 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Lampiran 20. Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS

1. Uji Homogenitas Pre Test kelas Kontrol dan Eksperimen

$$\begin{aligned} F_{\text{Hitung}} &= \frac{V_b}{V_k} \\ &= \frac{78,897}{70,094} \\ &= 1,125 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk F_{tabel} diperoleh :

$$db_{\text{pembilang}} = n-1=24-1= 23 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$db_{\text{penyebut}} = n-1=26-1=25 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

$$\text{Taraf signifikan } (\alpha) = 0,05$$

Maka diperoleh F_{tabel} dengan menggunakan interpolasi :

$$F(0,05) (23,25) = 2,03$$

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan, maka diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,125$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,03$. Oleh karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok homogen.

2. Uji Homogenitas Post Test Kelas Kontrol Dan Eksperimen

$$\begin{aligned}
 F_{\text{Hitung}} &= \frac{V_b}{V_k} \\
 &= \frac{75,194}{69,993} \\
 &= 1,074
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk F_{tabel} diperoleh :

$$db_{\text{pembilang}} = n-1 = 26-1=25 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$db_{\text{penyebut}} = n-1 = 24-1 = 23 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

$$\text{Taraf signifikan } (\alpha) = 0,05$$

Maka diperoleh F_{tabel} dengan menggunakan interpolasi :

$$F(0,05) (25,23)=1,98$$

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan, maka diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,074$ dan $F_{\text{tabel}} = 1,98$. Oleh karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok homogen.

Lampiran 21. Uji Kesamaan Dua Rata-rata *Pre-Test*

UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Kesamaan Dua Rata-Rata Sebelum Perlakuan

$$n_1 = 24$$

$$n_2 = 26$$

$$x_1 = 65.1250$$

$$x_2 = 58.4231$$

$$S_1^2 = 78.897$$

$$S_2^2 = 70.094$$

Kemudian mengetahui dsg (deviasi standar gabungan) :

$$\begin{aligned} dsg &= \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \\ &= \sqrt{\frac{(24-1)78.897 + (26-1)70.094}{24+26-2}} \\ &= \sqrt{\frac{(23)78.897 + (25)70.094}{48}} \\ &= \sqrt{\frac{1814,631 + 1751,225}{48}} \\ &= \sqrt{\frac{3565,856}{48}} \\ &= \sqrt{74,288} \\ &= 8.6190 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan dsg (deviasi standar gabungan) kemudian dilanjutkan dengan uji z :

$$\begin{aligned} Z &= \frac{x_1 - x_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{65.1250 - 58.4231}{8.6190 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{26}}} \\ &= \frac{6,7019}{8,6190 \sqrt{\frac{2}{37}}} \end{aligned}$$

$$= \frac{6,7019}{8,6190\sqrt{0,0540}}$$

$$= \frac{6,7019}{8,6190 \times 0,2323}$$

$$= \frac{6,7019}{2,0021}$$

$$= 3,3474$$

$$Z_{\text{tabel}} = \left(\frac{1}{2} - \frac{\alpha}{2} \right) = \left(0,5 - \frac{0,05}{2} \right) = 0,5 - 0,025 = 0,475$$

Jadi, $Z_{\text{tabel}} = Z(0,475) = 1,96$

Dari perhitungan di atas, diperoleh $Z_{\text{hitung}} = 3,3474$ dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $Z_{\text{tabel}} = 1,96$. Jika $Z_{\text{hitung}} < Z_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Jadi, $3,3474 < 1,96$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum perlakuan pada kelas Kontrol dan Eksperimen sama atau tidak berbeda.

Lampiran 22. Uji Kesamaan Dua Rata-rata *Post-Test*

2. Uji Hipotesis Kesamaan Dua Rata-Rata Sesudah Perlakuan

$$n_1 = 24$$

$$n_2 = 26$$

$$x_1 = 80.0833$$

$$x_2 = 62.9231$$

$$S_1^2 = 69.993$$

$$S_2^2 = 62.9231$$

Kemudian mengetahui dsg (deviasi standar gabungan)

$$\begin{aligned} \text{dsg} &= \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \\ &= \sqrt{\frac{(24-1)69.993 + (26-1)62.9231}{24+26-2}} \\ &= \sqrt{\frac{(23)69.993 + (25)62.9231}{48}} \\ &= \sqrt{\frac{1609,839 + 1573,07}{48}} \\ &= \sqrt{\frac{3182,90}{48}} \\ &= \sqrt{66,310} \\ &= 8,1430 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan dsg (deviasi standar gabungan) kemudian dilanjutkan dengan uji Z :

$$\begin{aligned} Z &= \frac{x_1 - x_2}{\text{dsg} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{80,0833 - 62,9231}{\text{dsg} \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{26}}} \\ &= \frac{17,1602}{8,1430 \sqrt{\frac{2}{50}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{17,1602}{8,1430\sqrt{0,04}} \\
&= \frac{17,1602}{8,1430 \times 0,2} \\
&= \frac{17,1602}{1,6286} \\
&= 10,5367
\end{aligned}$$

$$Z_{\text{tabel}} = \left(\frac{1}{2} - \frac{\alpha}{2}\right) = \left(0,5 - \frac{0,05}{2}\right) = 0,5 - 0,025 = 0,475$$

$$\text{Jadi, } Z_{\text{tabel}} = Z(0,475) = 1,96$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh $Z_{\text{hitung}} = 10,5367$ dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $Z_{\text{tabel}} = 1,96$. Jika $Z_{\text{hitung}} > Z_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, $10,5367 > 1,96$ maka H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah diberi perlakuan meningkat dibandingkan sebelum diberi perlakuan.

Lampiran 23. Lembar RPP Guru Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SDN 50 Bulu Datu
MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
KELAS / SEMESTER	: III.A/I
ALOKASI WAKTU	: 8 X 35 menit (4 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. Kompetensi dasar :

- 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar sketsa menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan kembali materi yang diajarkan
 2. Siswa dapat membuat karangan sendiri dengan bantuan gambar
- ❖ **Karakter Siswa yang diharapkan :** Disiplin (Discipline)
Tanggung jawab (responsibility)
Kerja sama (cooperation)
Percaya diri (confidence)

D. Materi Ajar

Menulis karangan deskripsi

E. Metode Pembelajaran

1. Ekspositori (menerangkan)
2. Tanya jawab

3. Pemberian tugas

4. Ceramah

F. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1	KEGIATAN	Alokasi waktu
	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Memperkenalkan diri sebagai peneliti - Koordinasi kelas yaitu mengabsen siswa - Mengajak siswa berdo'a - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar 	5 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan Pre-Test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. 	55 Menit
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan arahan serta motivasi untuk senantiasa belajar. - Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam 	10 Menit

Pertemuan II	KEGIATAN	Alokasi waktu
	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Koordinasi kelas yaitu mengabsen siswa - Mengajak siswa berdo'a - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar - Menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang karangan deskripsi - Guru membacakan contoh cerita - Siswa mendengarkan guru membaca cerita - Bertanya jawab tentang cerita yang dibaca guru - Siswa ditugaskan membuat cerita 	55 Menit
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - Bersama-sama siswa, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan dipelajari - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya - Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam 	10 Menit

Pertemuan III	KEGIATAN	Alokasi waktu
	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Koordinasi kelas yaitu mengabsen siswa - Mengajak siswa berdo'a - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Mengingat pelajaran yang lalu 	5 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan macam-macam karangan dan contohnya - Guru mengecek pemahaman siswa - Guru dan siswa bertanya jawab tentang macam-macam karangan 	55 Menit
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan arahan serta motivasi untuk senantiasa belajar. - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - Bersama-sama siswa, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan dipelajari - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya - Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam 	10 Menit

Pertemuan IV	KEGIATAN	Alokasi waktu
	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Koordinasi kelas yaitu mengabsen siswa - Mengajak siswa berdo'a - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Mengingat pelajaran yang lalu 	5 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pos-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan akhir siswa 	55 Menit
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan arahan serta motivasi untuk senantiasa belajar. - Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam 	10 Menit

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Gambar Sketsa
2. Alat : Buku bahasa Indonesia kelas III, Spidol dan Papan tulis

H. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : produk dan proses
2. Jenis tes : tertulis
3. Penilaian produk dan proses

Rubrik penilaian menulis karangan deskripsi

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Kualitas dan ruang lingkup isi	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan tema karangan 2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci. 3. Judul kurangan sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai 4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek atau tema, tidak ada data pendukung	27-30 22-26 17-21 13-16	Sangat baik Baik Cukup Kurang
2	Organisasi dan penyajian isi	1. Organisasi isi sesuai gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi. 2. Organisasi isi sesuai gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi	22-25 18-21	Sangat baik Baik

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urut dan kurang logis	11-17	Cukup
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis	5-10	Kurang
3	Gaya dan bentuk bahasa	1. Penggunaan dan pilihan kata efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentuka kata	18-20	Sangat baik
		2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti	14-17	Baik
		3. Pemilihan dan ungkapan terbatas	10-13	Cukup
		4. Pemilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah	7-9	Kurang
4	Mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca	1. Tata bahasa kompleks dan efektif, menguasai ejaan EYD, menguasai tanda baca	13-15	Sangat baik
		2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan, ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak mengakibatkan mpengaburan makna	9-12	Baik
		3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan, ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna	5-8	Cukup
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan, ejaan terdpat banyak kesalahan dan mengaburkan makna	2-4	Kurang

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
5	Kerapian tulisan	1. Tulisan sangat rapi 2. Tulisan rapi 3. Tulisan cukup rapi 4. Tulisan tidak rapi	9-10 6-8 4-5 2-3	Sangat baik Baik Cukup Kurang

Palopo, September 2018

Mengetahui,

Guru Kelas III

Peneliti

Imran, S. Tp.

Anriyani
NIM. 14.16.14.0007

KEPALA SEKOLAH

UMAR, S.Pd., MM.Pd
NIP. 196509101988101001

Lampiran 24. Lembar RPP Guru Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SDN 50 Bulu Datu
MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
KELAS / SEMESTER	: III.B/I
ALOKASI WAKTU	: 8 X 35 menit (4 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. Kompetensi dasar :

- 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar sketsa menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

C. Tujuan Pembelajaran

3. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan kembali materi yang diajarkan
4. Siswa dapat membuat karangan sendiri dengan bantuan gambar

❖ Karakter Siswa yang diharapkan : disiplin (Discipline)

Tanggung jawab (responsibility)

Kerja sama (cooperation)

Percaya diri (confidence)

D. Materi Ajar

Menulis karangan deskripsi

E. Metode Pembelajaran

1. Ekspositori (menerangkan)
2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas

4. Ceramah

F. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1	KEGIATAN	Alokasi waktu
	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Memperkenalkan diri sebagai peneliti - Koordinasi kelas yaitu mengabsen siswa - Mengajak siswa berdo'a - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar 	5 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan Pre-Test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. 	55 Menit
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan arahan serta motivasi untuk senantiasa belajar. - Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam 	10 Menit

Pertemuan II	KEGIATAN	Alokasi waktu
	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Koordinasi kelas yaitu mengabsen siswa - Mengajak siswa berdo'a - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Menciptakan suasana yang menyenangkan - Menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang karangan deskripsi - Guru membagikan media pembelajaran berupa gambar sketsa - Siswa mengamati gambar sketsa yang dibagikan oleh guru - Guru membacakan contoh cerita yang dibuat berdasarkan gambar - Siswa mendengarkan guru membaca cerita - Bertanya jawab tentang cerita yang dibaca guru yang dibuat berdasarkan gambar - Guru membagikan media gambar kedua - Siswa ditugaskan membuat cerita berdasarkan gambar yang dibagikan oleh guru 	55 Menit
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - Bersama-sama siswa, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan dipelajari - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya - Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam 	10 Menit

Pertemuan III	KEGIATAN	Alokasi waktu
	<p style="text-align: center;">A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Koordinasi kelas yaitu mengabsen siswa - Mengajak siswa berdo'a - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Mengingat pelajaran yang lalu 	5 Menit
	<p style="text-align: center;">B. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang macam-macam karangan deskripsi dan contohnya - Guru mengecek pemahaman siswa - Guru dan siswa bertanya jawab tentang macam-macam karangan deskripsi 	55 Menit
	<p style="text-align: center;">C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan arahan serta motivasi untuk senantiasa belajar. - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - Bersama-sama siswa, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan dipelajari - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya - Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam 	10 Menit

Pertemuan IV	KEGIATAN	Alokasi waktu
	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Koordinasi kelas yaitu mengabsen siswa - Mengajak siswa berdo'a - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Mengingat pelajaran yang lalu 	5 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pos-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan akhir siswa 	55 Menit
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan arahan serta motivasi untuk senantiasa belajar. - Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam 	10 Menit

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Gambar Sketsa
2. Alat : Buku bahasa Indonesia kelas III, Spidol dan Papan tulis

H. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : produk dan proses
2. Jenis tes : tertulis
3. Penilaian produk dan proses

Rubrik penilaian menulis karangan deskripsi

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Kualitas dan ruang lingkup isi	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan tema karangan	27-30	Sangat baik
		2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.	22-26	Baik
		3. Judul kurangan sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai	17-21	Cukup
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek atau tema, tidak ada data pendukung	13-16	Kurang
2	Organisasi dan penyajian isi	1. Organisasi isi sesuai gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	22-25	Sangat baik
		2. Organisasi isi sesuai gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi	18-21	Baik

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urut dan kurang logis	11-17	Cukup
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis	5-10	Kurang
3	Gaya dan bentuk bahasa	1. Penggunaan dan pilihan kata efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentuka kata	18-20	Sangat baik
		2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti	14-17	Baik
		3. Pemilihan dan ungkapan terbatas	10-13	Cukup
		4. Pemilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah	7-9	Kurang
4	Mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca	1. Tata bahasa kompleks dan efektif, menguasai ejaan EYD, menguasai tanda baca	13-15	Sangat baik
		2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan, ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak mengakibatkan mpengaburan makna	9-12	Baik
		3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan,ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna	5-8	Cukup
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan, ejaan terdpat banyak kesalahan dan mengaburkan makna	2-4	Kurang

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
5	Kerapian tulisan	1. Tulisan sangat rapi 2. Tulisan rapi 3. Tulisan cukup rapi 4. Tulisan tidak rapi	9-10 6-8 4-5 2-3	Sangat baik Baik Cukup Kurang

Palopo, September 2018

Mengetahui,

Guru Kelas III

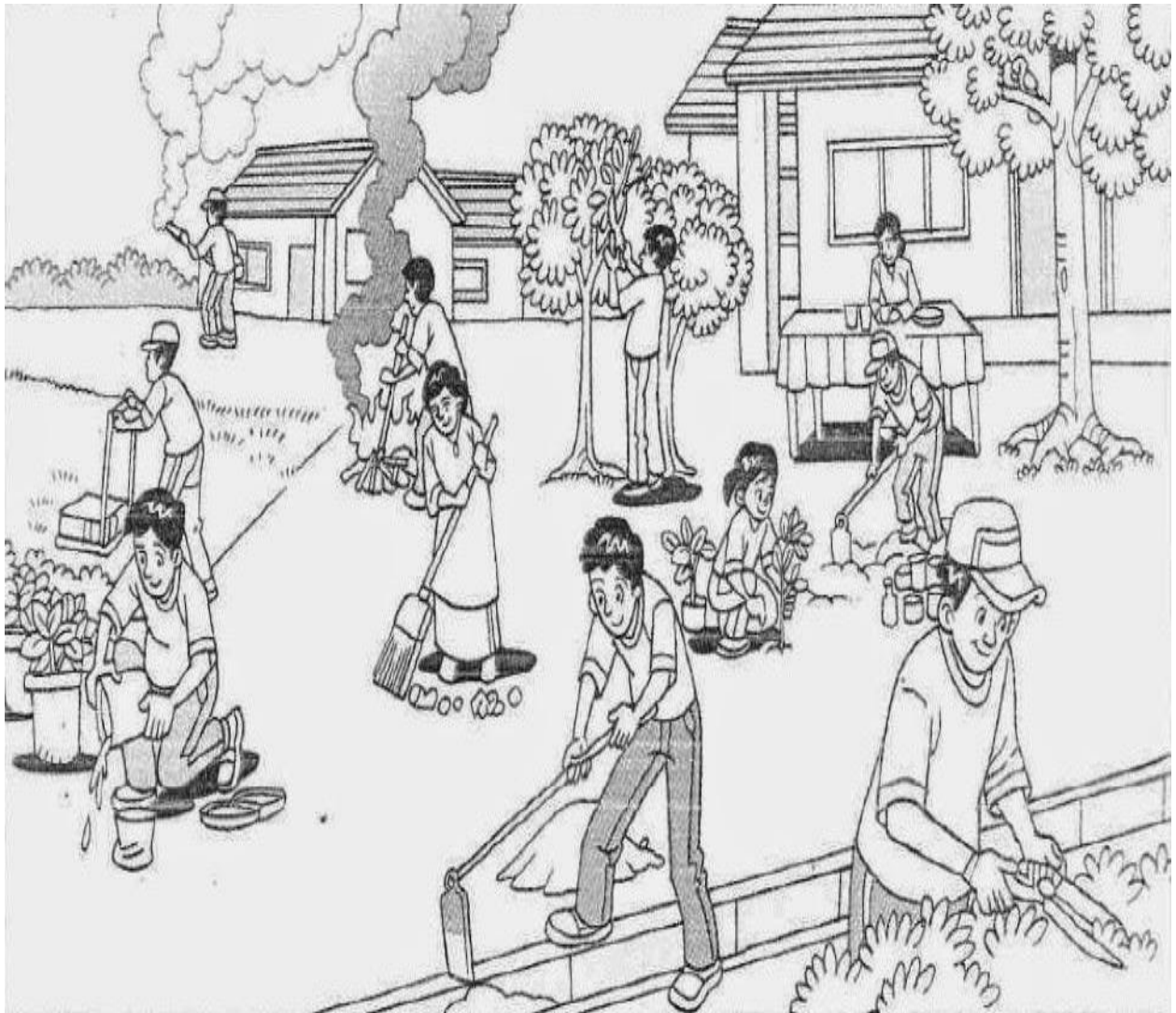
Peneliti

Dina Paingi, S. Pd., SD
NIP. 19601212 198912 2 001

Anriyani
NIM. 14.16.14.0007

KEPALA SEKOLAH

UMAR, S.Pd., MM.Pd
NIP. 196509101988101001

Lampiran 25. Media Gambar Sketsa



RIWAYAT HIDUP



Anriyani lahir di Palopo kec. Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 12 September 1996. Anak Ke lima dari tujuh bersaudara dari pasangan ayahanda Robert.T.R dan ibunda Hasmawati. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2002 di SDN 479 Lengkong dan tamat pada tahun 2008

Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya ditingkat Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 2 Bua, dan tamat pada tahun 2011 Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikannya ditingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Towuti. Dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis mendaftarkan diri disalah satu perguruan tinggi ternama di kota Palopo, tepatnya di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, dan berhasil diterima sebagai mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah (PGMI). Pada akhir studinya peneliti menyusun dan menulis skripsi dengan judul "*Pengaruh Media Gambar Sketsa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo*" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd). Alhamdulillah peneliti berhasil menyelesaikan SI pada tahun 2019. Selama kuliah penulis aktif dan menjabat di beberapa organisasi, baik intra maupun ekstra kampus, diantaranya:

1. Pengurus Pramuka IAIN Palopo, Racana Sawerigading-Simpurusiang, pada tahun 2016
2. Anggota di Koperasi Mahasiswa (Kopma) di IAIN Palopo pada tahun 2016